

# **PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA GERUNGUNG KABUPATEN MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**OLEH:**

**RISKA ERMELI  
NIM : 105180273**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Illy Yanti, M.Ag  
Nofi Nurman, M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Ermeli  
NIM : 105180273  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Syariah  
Alamat : Jl. Lintas Timur RT. 13 Kelurahan Sengeti Kecamatan  
Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, 18 April 2022  
Yang menyatakan



Riska Ermeli

105180273



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

**PENGESAHAN PANITIA UJIAN**

Skripsi berjudul **“PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA GERUNGUNG KABUPATEN MUARO JAMBI”** telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 24 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.




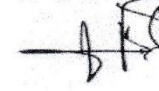

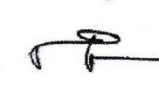


Dekan Fak. Syariah

Dr. Sayuti, S.Ag., M.H

NIP. 197201022000031005

**Panitia Ujian:**

Ketua Sidang	: Dr. Dr. Maryani, S.Ag.,M.HI NIP.197311251996031001	(  )
Sekretaris Sidang	: Zarkani, S.Ag NIP.197603262002121001	(  )
Penguji I	: Dr. Dedek Kusnadi, S.Sos., M.S.I NIP.197509182006021001	(  )
Penguji II	: Devrian Ali Putra, S.S.I.,M.A.Hk NIP.199204052018011003	(  )
Pembimbing I	: Dr. Illy Yanti, M.Ag NIP.197102271994012001	(  )
Pembimbing II	: Nofi Nurman, M.Si NIDN. 2010118703	(  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ  
عَلَّيْكُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ إِعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا  
تَعْمَلُونَ

artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 8)*

## PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang serta hormat yang sangat besar kepada:

Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kesehatan badan sehingga penulis bisa menjalani hidup dengan penuh keberkahan dan dengan rasa bersyukur.

Rasulullah SAW yang telah menuntun dan memberikan petunjuk umatnya menuju kejalan yang benar baik didunia dan memberikan syafaat di akhirat kelak.

Ayahanda (Jasri) dan Ibunda (Rusnada) Sebagai tanda baktiku, hormatku, dan rasa terima kasihku yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecilku ini, kepada ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah memberikanku kasih sayang, serta segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena ananda sadar, selama ini anakmu belum bisa berbuat yang lebih untuk bisa membanggakan ayahanda dan ibunda.

Keluarga Besar Terimakasih, selama ini tiada pernah lelah dan tiada pernah bosan berdoa untuk meminta kepada Allah SWT untuk selalu memberikan kemudahan dan kekuatan dalam setiap langkah kakiku menghadapi kehidupan ini, membantu materi maupun non materi, saya bangga mempunyai kalian.

Dosen pembimbing I Dan II Terimakasih atas segala bimbingan dan masukannya, yang telah rela membimbing skripsi ini hingga akhir. Semoga segala kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT.

## ABSTRAK

Nama : Riska Ermeli

Nim : 105180273

Judul : Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini dibuat untuk mengungkapkan Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatannya deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa data dokumen pemerintahan desa Gerunggung dan data sekunder berupa buku-buku, karya ilmiah, dan lainnya. Adapun hasil dari penelitian ini: *Pertama*, dari sebagian kecil masyarakat desa telah berpartisipasi dalam pembangunan desa gerunggung tetapi sebagian besarnya lagi masyarakat di desa Gerunggung kurang aktif karena masyarakat desa belum memiliki kesadaran untuk bersama-sama berpartisipasi, hal ini akibat masih sedikit lemahnya dalam melakukan upaya-upaya pemberdayaan. *Kedua*, pihak LPMD dan pemerintah desa kurang maksimal dalam memberikan perhatian seperti mensosialisasikan program pemerintah desa kepada masyarakat, menggerakkan, mengajak, atau mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemerintah desa tersebut dan pihak desa bisa dapat berkerjasama dengan baik.

**Kata kunci : Peranan, LPMD, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan**

## ABSTRACT

Name : Riska Ermeli

Nim : 105180273

Title : Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

This thesis is made to reveal the role of the Village Community Empowerment Institution in increasing Community Participation in Gerunggung Village, Muaro Jambi Regency. This study aims to find out what the role of the Gerunggung Village Community Empowerment Institution is in increasing Gerunggung Village Community Participation. This research is a field research using qualitative research methods with a qualitative descriptive approach. The types and sources of data used are primary data in the form of Gerunggung village government document data and secondary data in the form of books, scientific works, and others. The results of this study: First, from a small part of the village community that has participated in the development of Gerunggung village, but most of the people in Gerunggung village are less active because the village does not yet have the awareness to jointly participate and take responsibility, this results in still weak in carrying out empowerment efforts. Second, the LPMD and the village government are less than optimal in providing attention such as disseminating village government programs to the community, mobilizing, inviting, or inviting the community to participate in the village government program and the village can work well together.

**Keywords : Peranan, LPMD, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu dalam lindungan-Mu dan diberi kekuatan serta kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA GERUNGUNG KABUPATEN MUARO JAMBI”**

Kemudian tidak lupa pula shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat.

Kemudian dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengakui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temukan baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya.

Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak dan ibu dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, hal yang ingin penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA. Ph. D, Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag.,MH sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I.,MA.,M.IR.,Ph.D sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH,M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP.,M.Si.,MSHS selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
7. Bapak Yudi Armansyah S.Th.I.,M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha



Saifuddin Jambi

8. Ibu Dr. Illy Yanti, M.Ag Dosen Pembimbing I.
9. Bapak Nofi Nurman, M.Si Dosen Pembimbing II.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan ridha dan keberkahan-Nya kepada kita. Aamiin.

Jambi, 07 Maret 2022  
Penulis,



RISKA ERMELI  
105180273

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

1. Teori Peran .....	16
2. Teori Pemberdayaan Masyarakat .....	20
3. Teori Partisipasi Masyarakat .....	24
4. Teori Masyarakat .....	28

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Desa Gerunggung .....	31
B. Profil Desa Gerunggung .....	31
C. Aspek Demografi .....	32
D. Aspek Ekonomi .....	36
E. Aspek Pemerintahan .....	36
F. Data Pembangunan Desa Gerunggung .....	40

**BAB IV PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA  
GERUNGUNG**

A. Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Dalam Pembangunan Desa .....	41
B. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung .....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa Gerunggung .....	33
<b>Tabel 3.2</b> Data Pembangunan Desa Gerunggung Tahun 2016-2021 .....	40
<b>Tabel 3.3</b> Data Pembangunan Desa Gerunggung Tahun 1990-2014 .....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel 3.1</b>	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gerunggung .....	38
<b>Tabel 3.2</b>	Struktur Organisasi LPM Desa Gerunggung .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

1. **LPM** : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
2. **LPMD** : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
3. **LPMK** : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan
4. **LKMD** : Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
5. **UU** : Undang-undang
6. **SD** : Sekolah Dasar
7. **SMP** : Sekolah Menengah Pertama
8. **SMA** : Sekolah Menengah Atas
9. **RT** : Rukun Tetangga
10. **Musrenbangdes** : Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** : Surat bukti riset

**Lampiran 2** : Daftar informan

**Lampiran 3** : Instrumen pengumpulan data

**Lampiran 4** : Dokumentasi riset

**Lampiran 5** : Dokumentasi pendukung laporan riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, desa merupakan salah satu bagian dari wilayah Indonesia yang berkembang dalam berbagai bentuk dan perlu dilindungi dan diberdayakan untuk mewujudkan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera, sejalan dengan tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah serangkaian upaya untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan serta menyadari negara dan kelompok masyarakat yang secara bersama-sama terikat menuju modernitas dalam konteks perbaikan secara nasional yang direncanakan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Bintoro Tjokroamidjojo didalam buku “Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota” menyatakan, Pembangunan adalah model perubahan sosial, karena mencakup banyak aspek yang berbeda dari kemakmuran ekonomi, modernisasi, pembangunan nasional, pengetahuan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.<sup>2</sup>

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) merupakan suatu lembaga sosial kemasyarakatan dan merupakan perpanjangan tangan pemerintah di desa yang memiliki peran dan fungsi sebagai lembaga sosial masyarakat dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan

<sup>1</sup> Sondang P Siagian, *Administrasi Pembangunan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007)

<sup>2</sup> Drajat Tri Kartono, *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota* (Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2016), hal. 6



masyarakat desa. LPMD merupakan wadah yang dibentuk oleh masyarakat desa sebagai wahana melibatkan partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan.

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2005 tentang desa, mengemukakan bahwa perlu adanya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa pada setiap desa sebagai lembaga desa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan wadah atau organisasi yang keberadaannya diprakarsai oleh masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa dalam mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan suatu lembaga, yang awal pendiriannya memiliki sebutan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), namun, berdasarkan kesepakatan dalam temu LKMD yang diselenggarakan di Bandung tertanggal 18 hingga 21 Juli tahun 2020, sebutan LKMD menjadi LPMD.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 12 Tentang Desa bahwa pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya dalam membangun kesadaran masyarakat, kemandirian masyarakat, kesejahteraan dan meningkatkan kebutuhan masyarakat desa. Kemudian, pada Pasal 1 Ayat 8 disebutkan bahwa pembangunan desa merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, pada Bab IX Pasal 78 Ayat 1 bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memenuhi kebutuhan masyarakat

desa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat desa, hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan masyarakat desa berupa pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan masyarakat dan peningkatan-peningkatan dalam pembangunan (infrastruktur). Dengan demikian, hal tersebut sangat mendukung atas kemajuan masyarakat terhadap pencapaian kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan dan meningkatkan potensi masyarakat yang dibantu dengan daya dukung kemajuan di zaman modern pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Adapun Munculnya berbagai masalah atau problem sosial di masyarakat menunjukkan bahwa hal ini merupakan salah satu bentuk ketidakberdayaan masyarakat. Seiring perkembangan zaman modern perubahan-perubahan terus terjadi dikalangan masyarakat secara lambat maupun cepat bahkan pesat.

Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di desa bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan serta meningkatkan kemampuan masyarakat desa untuk memberdayakan sumberdaya alam yang ada di desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

LPMD berperan untuk mengajak masyarakat agar berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera.

<sup>3</sup> Usman, Sunyoto, *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004), hal.30-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Ali Imron ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imron: 104).<sup>4</sup>

Partisipasi masyarakat desa ialah keterlibatan anggota masyarakat desa dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan implementasi program/rencana pembangunan yang dikerjakan. Meningkatnya keterlibatan masyarakat desa merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat desa secara aktif dalam usaha pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat pedesaan.

Desa Gerunggung memiliki Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang melaksanakan berbagai kegiatan dan tugas dalam upaya peningkatan pembangunan desa, akan tetapi anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di desa Gerunggung hanya berjumlah satu orang oleh karena itulah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa tidak mempunyai Program dan hanya mengikut kepada program dari pemerintah

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Duta Surya, Jakarta, 2011), hal. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

desa serta sebagai perantara antara pemerintah desa dengan masyarakat desa Gerunggung.

Alasan saya mengambil judul ini adalah yang pertama, karena ingin menganalisis seperti apa kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung didalam mengimplementasikan peran dan fungsinya untuk bisa meningkatkan partisipasi masyarakat desa Gerunggung. Kedua, karena didalam pelaksanaan program/kegiatan dari pemerintah desa yang di jalankan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa masih banyak terdapat persoalan yang berkenaan dengan keikutsertaan masyarakat desa dalam kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang berkenaan dengan pembangunan di desa gerunggung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul "**Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.**"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja partisipasi masyarakat desa Gerunggung dalam pembangunan desa?
2. Bagaimana peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Gerunggung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat desa Gerunggung dalam pembangunan desa
- b. Untuk mengetahui peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Gerunggung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Gerunggung

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap para pembaca khususnya dan masyarakat luas pada umumnya tentang peranan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Sebagai wadah untuk menambah wawasan penulis untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan hingga selesai.
- c. Sebagai masukan dan kritikan terhadap lembaga pemberdayaan masyarakat di desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjalankan perannya dalam meningkatkan masyarakat yang partisipatif.

- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

#### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang diteliti.

Penelitian Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Putri Ulfa Tari, mahasiswa Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi tahun 2019 yang berjudul “Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”. Skripsi ini membahas tentang peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pembangunan infrastruktur kampung Arab Melayu di Kecamatan Simpang Jambi Kota Jambi.

Penelitian kedua, Skripsi yang ditulis oleh Firmansyah, mahasiswa Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi tahun 2020 Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui Peran dan fungsi serta implementasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kelurahan (LPMK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Olak Kemang beserta kendala-

kendala nya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yakni memamparkan data sesuai fakta yang diperoleh apa adanya.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Darma pranata tahun 2018 yang berjudul "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam meningkatkan perekonomian umat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Meningkatkan Perekonomian Umat. teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Dari ketiga Penelitian diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sudah ada penelitian terdahulu tentang peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perencanaan Pembangunan Masyarakat Yang Partisipatif. Perbedaan antara tinjauan pustaka yang ditemukan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah perbedaan obyek dan focus penelitian. Penelitian saat ini hanya membahas tentang partisipasi masyarakat Desa Gerunggung serta peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi periode 2018-2021.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam Penulisan Skripsi ini, Penulis mengumpulkan data berbagai bahan dan data yang diperlukan yang mengandung kebenaran objektif, dan harus relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga penulisan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ini memiliki kualifikasi sebagai sistem tulisan yang proposional, penulisan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup> Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif analysis), untuk memberikan gambaran mengenai Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung serta Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa gerunggung.<sup>6</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung serta Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi. Pentingnya jenis data karena diperolehnya temuan dilapangan mengenai kaitan masalah yang diangkat dalam judul ini. Pendekatan ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berdasar kepada teknik pengumpulan data. Penelitian ini merupakan (*field research*) atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengutamakan penelitian data dengan berlandaskan kepada

<sup>5</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (PT. Grasindo, Jakarta, 2011) Hal. 4

<sup>6</sup> *Ibid*, Hal. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





pengungkapan apasaja yang diungkapkan oleh responden dari data yang yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar, dan yang bukan berhubungan dengan angka-angka. Data yang dihasilkan berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, dokumen pribadi, gambar, serta catatan di lapangan.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gerunggung Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Adapun objek penelitian ini ditekankan pada pihak LPMD dan Pemerintah Desa beserta masyarakat desa Gerunggung, guna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat sehingga akan sangat membantu bagi penulis dalam membuat skripsi ini. Proses penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

### 4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan penyusunan proposal skripsi ini adalah data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen berbentuk undang-undang atau regulasi berkenaan dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), yaitu seperti struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Gerunggung, struktur Pemerintah Desa Gerunggung, visi misi Pemerintah Desa Gerunggung, kegiatan serta dokumen lain yang tersip maupun yang belum tersip.

### b. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa sumber dari data primer (observasi dan wawancara), dan data sekunder (dokumen berupa regulasi, visi misi dan kegiatan).

#### 1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer pada penelitian ini berupa, hasil wawancara langsung kepada narasumber yaitu Kepala Desa Gerunggung, Ketua LPMD Gerunggung, Kaur Umum dan Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 05, dan Tokoh Masyarakat, hasil observasi dan hasil dokumentasi

#### 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini ialah hasil penelitian pustaka seperti buku-buku dan jurnal-jurnal/karya tulis ilmiah.

<sup>7</sup> Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Syari'ah Press IAIN STS, Jambi, 2014) Hal. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>8</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berbentuk observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan partisipasi masyarakat desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi secara umum kepada kepala desa dan pihak LPMD, serta melakukan pengamatan pada partisipasi masyarakat desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi pada kegiatan yang dikelola oleh struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi serta juga mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Gerunggung.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas yang melibatkan dua atau lebih orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, Jakarta, 2007) Hal. 118

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Adapun orang-orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu pihak lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), organisasi pemerintah desa Gerunggung, dan sebagian masyarakat di Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.

### 3. Dokumen

Penelitian dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Dokumen dalam penelitian ini berupa regulasi berkenaan dengan struktur lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), visi dan misi lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD) desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, kegiatan baik yang terserap maupun tidak, dan dokumen pendukung lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 6. Unit Analisis Data

Unit analisis ialah hal yang sangat perlu dicantumkan didalam sebuah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Unit analisis dapat berupa organisasi swasta ataupun sekelompok orang.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Ketua LPMD, Kepala Desa, Kaur Umum dan Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 05, dan Tokoh-tokoh Masyarakat. Adanya Penetapan unit

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 21 (Alfabeta, Bandung, 2014) Hal. 231

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

analisis ini karena penelitian yang dilakukan tidak menggunakan populasi dan sampel, namun menggunakan informasi-informasi dari Ketua LPMD, Kepala Desa, Kaur Umum dan Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 05, dan Tokoh-tokoh Masyarakat.

Dalam unit analisis juga disebutkan siapa dan berapa jumlah informannya. Maka yang menjadi informasinya adalah Ketua LPMD, Kepala Desa, Kaur Umum dan Perencanaan, Kasi Pemerintahan, 3 orang Ketua RT dan 3 orang Tokoh Masyarakat jadi keseluruhan informasinya berjumlah 10 orang.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data model induktif, yaitu analisis yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang diperoleh dari lapangan berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumen. Semua data dikumpulkan dan dikategorisasikan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis dilapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan berbentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kegiatan untuk menyimpulkan data sesuai dengan rumusan permasalahan dan pertanyaan penelitian.

## F. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan yang akan menjadi panduan dalam penulisan skripsi ini dan menjadi ringkasan dalam pembahasan-pembahasan yang ada didalam bab nya sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan. Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis skripsi. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Merupakan bab yang membahas mengenai tinjauan umum yang didalamnya membahas tentang pengertian dan sebagainya.

**BAB III:** Merupakan bab yang memuat gambaran umum lokasi penelitian dan obyek penelitian.

**BAB IV:** Berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian ini yaitu Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan peranan lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah sebuah model konseptual mengenai bagaimana seorang berteori mengenai hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian.<sup>11</sup> Berikut Kerangka Teori dalam penelitian ini.

##### 1. Teori Peran

Menurut Levinson dalam Soekanto mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain:<sup>12</sup>

1. Peran mencakup norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan atau status individu dalam masyarakat.
2. Peran adalah pandangan konseptual tentang apa yang dapat dikerjakan seseorang dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi.
3. Peran bisa didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang bermanfaat bagi tatanan kehidupan masyarakat.

Dari pernyataan ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu tindakan/perbuatan seseorang dalam suatu pekerjaan/kedudukan, dan apabila seseorang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan pekerjaan/kedudukannya maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah menjalankan peranannya dengan baik.

---

<sup>11</sup> Sekaran,U & Bougie, E, *Research Method for Business*, (Johon Wiley & Son,dalam Zulganeff, India), *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen* (Refika, Bandung,2018),Hal. 38

<sup>12</sup> *Op. Cit*, Hal. 123

Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menjelaskan apa yang harus dilakukan individu dalam situasi tertentu untuk mencapai harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peranan-peranan tersebut.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono ada lima istilah tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran:<sup>13</sup>

- a. Harapan (*Expectation*)
- b. Norma (*Norm*)
- c. Wujud Perilaku (*Performance*)
- d. Penilaian (*Evaluation*)
- e. Sanksi (*Sanction*)

Dari pernyataan ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan merupakan rangkaian aturan-aturan yang terdapat harapan-harapan serta perilaku seseorang atau dalam berbagai elemen-elemen dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini peranan individu atau kelompok dalam suatu organisasi sosial yaitu LPMD Gerunggung yang menyangkut peranan serta harapan-harapan dari masyarakat.

Konsep peran (*Role Theory*) adalah perpaduan antara teori dan orientasi, maupun dalam keilmuan, selain psikologi, teori peran berasal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi.<sup>14</sup> Dalam keilmuan yang dimaksud, ungkapan “peran” diambil dari dunia seni pertunjukan. Dimana aktor harus memainkan peran tertentu, dan dalam

<sup>13</sup> Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi remaja*, (Rajagrafindo, Jakarta, 2002)

<sup>14</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





posisi perannya, dia ingin berperilaku dengan cara tertentu. Beberapa dimensi peran sebagai berikut :

1. Peran sebagai kebijakan, peran ini adalah kebijakan yang tepat dan mudah diterapkan.
2. Peran sebagai strategis, ini mengasumsikan bahwa peran adalah strategi untuk mendapatkan bantuan (dukungan publik) dari penduduk.
3. Peran sebagai alat komunikasi, peran ini digunakan sebagai sarana atau alat untuk memperoleh informasi masukan dalam sistem pengambilan keputusan.
4. Peran sebagai terapi, menurut pandangan ini peran dilakukan untuk memecahkan masalah psikososial seperti ketidakberdayaan, ketidakamanan, dan perasaan bahwa mereka bukan bagian penting dari masyarakat.<sup>15</sup>

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas dimana seseorang/organisasi yang mempunyai peran tertentu diharapkan agar individu atau lembaga tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut, lebih lanjut peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa peran pemerintah berarti sebagai pelayan publik dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap masyarakat demi kesejahteraanya, seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) yang memiliki tugas pokok dan fungsi serta tujuan dalam memfasilitasi masyarakat untuk

<sup>15</sup> Haroepoetri, Arimbi, & Achmad Santoso, *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan* (WALHI, Jakarta, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan kemampuan dan memiliki kekuatan untuk menjadi lebih berdaya.

Untuk mengetahui seberapa besar peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, ada beberapa indikator yang diuraikan berdasarkan pada beberapa fungsi dan peranannya yaitu:

- 1) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Fasilitator: Peran LPM Desa sebagai fasilitator adalah fokus membantu masyarakat dalam melaksanakan program-program pembangunan.
- 2) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Mediator: Peran LPM Desa sebagai mediator dalam pembangunan adalah bertanggung jawab untuk mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana pembangunan yang telah diidentifikasi dan dituangkan ke dalam rencana pembangunan jangka menengah dan rencana pembangunan komprehensif desa kepada seluruh elemen masyarakat.
- 3) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Motivator: Desa sebagai motivator memposisikan diri sebagai penjaga, Pembinaan, dan pendampingan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses untuk memelihara, menopang, dan memajukan suatu organisasi melalui setiap pelaksanaan tugas individu, baik struktural maupun fungsional.
- 4) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Dinamisator: Peran LPM Desa sebagai dinamisator adalah untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa, LPMD harus tanggap dan bijaksana dalam memantau dan mengamati berbagai kegiatan yang ada

di masyarakat yang selalu dinamis. Menempatkan dirinya di tengah masyarakat agar bisa langsung terjun mendorong masyarakat desa supaya berperan aktif terlibat didalam kegiatan pembangunan pada masing-masing wilayah.

## 2. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi<sup>16</sup>

- a. Suasana atau iklim yang memungkinkan kapasitas masyarakat berkembang (enabling). Titik tolak di sini adalah pengakuan bahwa setiap orang, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, yang berarti tidak ada masyarakat yang benar-benar tidak berdaya. Pemberdayaan berusaha untuk meningkatkan kesadaran akan potensi dan berjuang untuk pengembangan.
- b. Meningkatkan potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam konteks ini, diperlukan langkah-langkah positif selain menciptakan iklim dan suasana. Pemberdayaan ini mengikuti langkah-langkah spesifik dan melibatkan penyampaian masukan yang berbeda serta membuka akses ke berbagai peluang (opportunities) yang akan memperkuat masyarakat. Dalam upaya pemberdayaan ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti

<sup>16</sup> Septiani Putri Winata, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Simpang Baru Pekanbaru. Vol. 5 No.1 – April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



permodalan, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Kontribusi dalam pemberdayaan ini meliputi pembangunan sarana dan prasarana fisik dasar seperti irigasi, jalan, listrik, jembatan dan sekolah, serta fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau masyarakat pada tingkat yang lebih rendah, dan kesediaan membiayai, melatih dan mendidik di pedesaan. Daerah di mana penduduk terkonsentrasi, yang keberadaannya sangat kecil. Untuk itu diperlukan program-program umum yang berlaku untuk semua orang, tidak selalu berdampak pada lapisan masyarakat ini.

- c. Penguatan juga berarti perlindungan, dalam proses menguatkan yang lemah harus dicegah agar tidak menjadi lemah, sehingga kurang kuat dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan terhadap yang lemah sangat fundamental dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Perlindungan harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah.

Dari berbagai uraian di atas, tampak bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dalam berbagai aspek guna meningkatkan taraf hidup. Dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat tentunya tidak bisa dilakukan sembarangan, karena saat ini banyak program pemberdayaan masyarakat yang di lakukan oleh pemerintah, namun belum membuahkan hasil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maksimal. Maka dalam pemberdayaan masyarakat, harus sangat diperhatikan agar efek pemberdayaan itu sendiri dapat tercapai.

Terdapat beberapa prinsip dalam pemberdayaan yaitu menurut Iffe Dan Kartasasmita yaitu:<sup>17</sup>

1. Asas partisipasi bahwa kegiatan pemberdayaan harus melibatkan partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat itu sendiri, mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, pengawasan hingga tahap pengumpulan hasil.
2. Asas demokrasi menghendaki agar masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan memiliki kemungkinan dan keleluasaan untuk menentukan sendiri strategi dan arah pembangunan sesuai dengan kebutuhan.
3. Asas transparansi artinya kegiatan penguatan melibatkan berbagai pihak untuk mengelola sumber daya. Khususnya keuangan harus dilakukan secara transparan (terbuka), sehingga semua pihak terlibat dalam memantau dan mengawasi penyaluran, mulai dari sponsor hingga sasaran masyarakat.
4. Prinsip acceptable, mengarahkan supaya sumbangan atau donasi yang diberikan pada kelompok target hendaknya dikelola sedemikian rupa supaya gampang diterima dan didayagunakan oleh masyarakat yang menjadi pelaksana dan pengelola.

<sup>17</sup> Aan Sumarni, 2018. *Studi Komparatif Peran Lpmk (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) Dalam Pembangunan Kelurahan Tahun 2015 Di Kelurahan Bendungan Dan Kelurahan Ciwedus Kota Cilegon Provinsi Banten. Skripsi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumodiningrat juga mengemukakan indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, yang mencakup :

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- 2) Berkembangnya bisnis peningkatan pendapatan yang dilakukan Penduduk miskin dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan Kesejahteraan keluarga miskin pada lingkungannya.<sup>18</sup>

Kesimpulan pada prinsip pemberdayaan masyarakat ini ialah mengukur keberhasilan sebuah pemberdayaan masyarakat seperti indikator-indikator yang sudah dijelaskan diatas. Indikator yang terpenting pada saat mengukur sebuah keberhasilan Dalam pemberdayaan masyarakat seperti terciptanya kemandirian Masyarakat dimana mereka bisa mengatasi sendiri permasalahan yang terdapat pada lingkungannya tanpa bergantung pada pemerintah Sehingga dalam hal ini pemerintah tidak lagi menjadi fasilitator seperti yang saat ini kebanyakan terjadi.

<sup>18</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Teori Partisipasi Masyarakat

Menurut Ndraha dalam Poerwati dan Imaduddina<sup>19</sup> partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dapat dipilih dengan melalui beberapa cara yaitu:

- 1) Partisipasi dalam, lewat kontak dengan pihak lain sebagai wujud awal perubahan sosial;
- 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan beri tambahan respon tentang dengan memberikan respon terhadap informasi, baik dalam wujud penerimaan, penerimaan bersyarat ataupun menolak;
- 3) Partisipasi dalam rencana dan pengambilan keputusan;
- 4) Partisipasi dalam pelaksanaan operasional;
- 5) Partisipasi dalam penerimaan, pemeliharaan dan pengembangan hasil pembangunan, dengan melibatkan penduduk sebagai penilai pada tingkat kesuksesan pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, merupakan kesukarelaan anggota masyarakat untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembangunan. Diungkapkan oleh Dusseldorp, bahwa kesukarelaan masyarakat dalam berpartisipasi dapat dibedakan sebagai berikut<sup>20</sup>:

- 1) Partisipasi Spontan

<sup>19</sup> Poerwati, Titik., & Imaduddina, Hamidah Annisa, Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau Dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa, *Pawon, Jurnal Arsitektur*, Vol. II, Nomor 02, 2018.

<sup>20</sup> Dusseldorp, D.B.W.M, *Participation In Planned Development Influence By Government Of Developping Countries At Local Level In Rural Areas*. (Agricultural University, Wageningen, 1981)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- 2) Partisipasi Terinduksi
- 3) Partisipasi Tertekan oleh Kebiasaan
- 4) Partisipasi Tertekan oleh Alasan Sosial-Ekonomi
- 5) Partisipasi Tertekan oleh Peraturan

Berkembangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, mensyaratkan adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif didalam proses pembangunan.

Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, ditentukan tiga unsur pokok, yaitu<sup>21</sup>:

- 1) Adanya kesempatan masyarakat, untuk berpartisipasi;
- 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi; dan
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.
- 4) Adanya unsur kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, pada umumnya berkaitan dengan kemauan politik (political will) pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam pembangunan.

Terkait dengan hal tersebut, ada tiga variasi pelibatan masyarakat, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Partisipasi terbatas, partisipasi yang ditujukan hanya pada kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan pembangunan.
- 2) Partisipasi Penuh, partisipasi seluas-luasnya dalam segala aspek kegiatan pembangunan

<sup>21</sup> Slamet, M.(ed), *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan* Vol. I, Nomor 1, 1985.

<sup>22</sup> Raharjo, D. *Esei-Esei Ekonomi Politik*. (LP3ES, Jakarta,1982)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- 3) Mobilisasi tanpa partisipasi, partisipasi yang dibangkitkan pemerintah, namun masyarakat tidak diberi kesempatan untuk mempertimbangkan kepentingan pribadi dan tidak diberi kesempatan untuk turut mengajukan tuntutan maupun mempengaruhi jalannya kebijakan pemerintah.

Irfani, mengemukakan bahwa terdapat 4 substansi pokok dalam pengertian partisipasi yang meliputi:

- 1) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil program,
- 4) Partisipasi dalam penerimaan manfaat.<sup>23</sup>

Keempat substansi pokok dalam pengertian partisipasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Partisipasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Secara umum, partisipasi didalam proses pengambilan keputusan, yaitu: berpartisipasi bersama dengan menyalurkan ide, materi, tenaga dan keterampilan untuk memicu ketentuan yang disita baik didalam organisasi maupun didalam kehidupan masyarakat baik secara berkelompok ataupun pribadi. Namun begitu, selagi udah menentukan untuk turut dan juga secara aktif didalam pengambilan ketentuan atau kebijakan, maka sudah mestinya memperhitungkan segala konsekuensi yang diakibatkan berasal dari mengambil alih alternatif-alternatif ketentuan sehingga nantinya tidak

<sup>23</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Keijakan Publik*. Edisi Revisi, cet. Ke 5. (Alfabeta,Bandung,2019), Hal. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memicu suatu ketentuan ataupun kebijakan yang tidak benar karena keikutsertaan itu sendiri.<sup>24</sup>

## 2) Partisipasi Dalam Implementasi Kegiatan

Keikutsertaan didalam melakukan kegiatan-kegiatan yang cocok bersama dengan apa yang sudah diprogram. Keberhasilan program pembangunan amat tergantung pada keterlibatan secara aktif kaum muda didalam seluruh kegiatan. keterlibatan para masyarakat, terutama dari masyarakat pedesaan didalam pembangunan. Berhasilnya suatu program pembangunan tergantung dari keikutsertaan masyarakat didalam berpartisipasi pada seluruh kegiatan. Keterlibatan didalam suatu kegiatan bersama dengan didalam kegiatan pembangunan yang khusus.

## 3) Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi Hasil-hasil Program

Monitoring dan Evaluasi Partisipatif merupakan salah satu bentuk pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat hanya sebagai penerima, tetapi juga sebagai pelaksana program monitoring dan evaluasi hasil-hasil program.

## 4) Partisipasi Dalam Penerimaan Manfaat

Ada banyak cara untuk menjelaskan dan menganalisis manfaat hasil pembangunan. Soal distribusi, bisa dilihat dari jumlah dan kualitas layanannya. Dari perspektif yang berbeda, dimungkinkan untuk membedakan antara manfaat material dan sosial. Manfaat material dari

<sup>24</sup>*Ibid.* Hal. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



analisis akan berhubungan dengan konsumsi atau pendapatan, kekayaan, sedangkan manfaat sosial seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, jalan raya, sarana transportasi.<sup>25</sup>

#### 4. Teori Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi antara satu sama lainnya. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui masyarakat-masyarakat nya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat continue, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

- 1) Interaksi antar masyarakat-masyarakatnya,
- 2).Adat istiadat,
- 3) Kontinuitas waktu,
- 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua masyarakat

Semua masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Menurut Mac Iver dan Page dalam Soekanto, masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kelima sama antara

<sup>25</sup> Imam Sunoto, *Mengukur Tingkat partisipasi pemuda dalam program karang taruna dengan pendekatan metode fuzzy inference system mamdani*, Vol. 8 No. 2 November 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton dalam Soekanto, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan dalam Soekanto, adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.<sup>26</sup>

Menurut Emile Durkheim dalam Taneko, bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.

Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>26</sup> Soekanto, S., *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Raja Grafindo, Jakarta, 2006)

#### 4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Menurut Emile Durkheim dalam Djuretnaa Imam Muhni, keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia.

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan di dalam bahasa Inggris disebut society. Bisa dikatakan bahwa masyarakat ialah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Sebelum terbentuknya Desa Gerunggung, Desa Gerunggung tersebut adalah Kelurahan Sengeti, pada tahun 1985 akibat jumlah penduduk Kelurahan Sengeti semakin meningkat setiap tahunnya akhirnya Kelurahan Sengeti tersebut melakukan pemekaran desa dan terbentuklah suatu wilayah atau desa yakni Desa Gerunggung.<sup>27</sup>

Setelah menjadi suatu desa yakni Desa Gerunggung, Desa Gerunggung melakukan pembagian wilayah yakni menjadi tiga wilayah atau dusun, yaitu Dusun Sungai Kelemak, Dusun Sungai Macang, dan Dusun Kebun XI. Ketiga dusun tersebut masing-masing memiliki dua kepala rukun tetangga (RT).<sup>28</sup>

##### B. Profil Desa Gerunggung

Secara geografis Desa Gerunggung terletak di bagian Barat Kabupaten Muaro Jambi dengan batas-batas wilayah sebagai berikut<sup>29</sup> :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Bukit Baling
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Rantau Majo
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Sengeti
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Suak Putat

<sup>27</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

<sup>28</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

<sup>29</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

Luas Wilayah Desa Gerunggung adalah 1.990 Ha, yang terdiri dari<sup>30</sup> :

- |    |                      |                 |
|----|----------------------|-----------------|
| a) | Tanah Kering         | : ± 53 Ha.      |
| b) | Tanah Fasilitas Umum | : ± 86,50Ha.    |
| c) | Tanah Perkebunan     | : ± 1.850,50Ha. |

Keadaan Topografi Desa Gerunggung dilihat secara umum adalah dataran tinggi dan sebagian berawal yang di aliri sungai anakan Sungai Batanghari. Desa Gerunggung beriklim sebagaimana desa-desa lain di Kabupaten Muaro Jambi mempunyai iklim kemarau, panca robah dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pertanian yang ada di Desa Gerunggung.

### C. Aspek Demografis

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar akan menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Gerunggung adalah 596 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 217 KK.<sup>31</sup> Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Gerunggung yang berkaitan dengan kependudukan, aspek penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

<sup>31</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

<sup>32</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

### b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Gerunggung cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar.

### c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Desa Gerunggung relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2018. RT 02 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Gerunggung yaitu 136 Jiwa perKm<sup>2</sup>. Sementara itu RT 05 merupakan tingkat kepadatan terendah yaitu dengan tingkat kepadatan 30 jiwa per km<sup>2</sup>.

Tabel 3.1 Jumlah Kepadatan dan Persebaran Penduduk Desa Gerunggung Tahun 2018<sup>33</sup>

No.	RT	Luas	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan (Orang/Km <sup>2</sup> )	Persebaran %
		(Km <sup>2</sup> )			
1.	RT 01	1,25	136	571	23
2.	RT 02	1,35	142	704	31
3.	RT 03	1,25	137	365	15
4.	RT 04	1,65	66	236	13
5.	RT 05	5,5	30	24	4
6.	RT 06	4,25	85	61	9
Jumlah		<b>20</b>	<b>596</b>	<b>1.994</b>	<b>100</b>

<sup>33</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung



#### d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Gerunggung tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 18-56 tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 244 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 12-56 Tahun yaitu 174 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Gerunggung menunjukkan bahwa penduduk umur 18-56 tahun relatif lebih banyak.<sup>34</sup>

#### e. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Gerunggung cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

#### f. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika cara pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang

<sup>34</sup> Data Dokumen Pemerintahan Desa Gerunggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



lebih maju. Desa Gerunggung yang kebanyakan adalah pelajar Sekolah Dasar yaitu sebesar 18 %, kemudian Pelajar Sekolah Menengah Atas 5,4%. Sedangkan tamatan perguruan tinggi hanya 0,4 %.

#### **g. Kesehatan**

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Gerunggung antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, angka dan status anak gizi buruk.

#### **h. Kehidupan Beragama**

Penduduk Desa Gerunggung seratus persen atau dengan kata lain seluruhnya memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

#### **i. Pemberdayaan Perempuan dan Anak**

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Gerunggung Wanita dan anak dari komposisi penduduk desa Gerunggung pada tahun 2018 jumlah penduduk wanita mencapai 253 jiwa atau sekitar 49,9 % dari total penduduk berjumlah 596 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 30,6 %. Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olahraga masih sangat rendah.

#### **D. Aspek Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Gerunggung secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan atau bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah desa. Yang menarik perhatian penduduk Desa Gerunggung masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat desa Gerunggung belum terbebas dari kemiskinan

#### **E. Aspek Pemerintahan**

##### **a) Pembagian wilayah desa**

Desa Gerunggung terdiri dari III Dusun dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun I, terdiri dari 2 RT yaitu RT 01 dan RT 02
2. Dusun II, terdiri dari 2 RT yaitu RT 03 dan Rt 04
3. Dusun III, terdiri dari 2 RT yaitu RT 05 dan Rt 06

**b) Visi dan Misi****1) Visi**

“Terwujudnya masyarakat yang demokratis, cerdas, mandiri, dan sejahtera menuju desa membangun dengan prinsip jujur dan adil”

**2) Misi**

- i. Mewujudkan pelayanan yang profesional melalui peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang responsif, akuntabilitas dan transparan.
- ii. Membangun kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan nilai agama, sosial, budaya dan kearifan lokal.
- iii. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan desa dan sumber daya alam.
- iv. Mengembangkan seluruh potensi desa demi mewujudkan pendapatan asli desa yang maksimal.
- v. Meningkatkan melalui pembangunan disegala bidang yang efektif dan efisien.

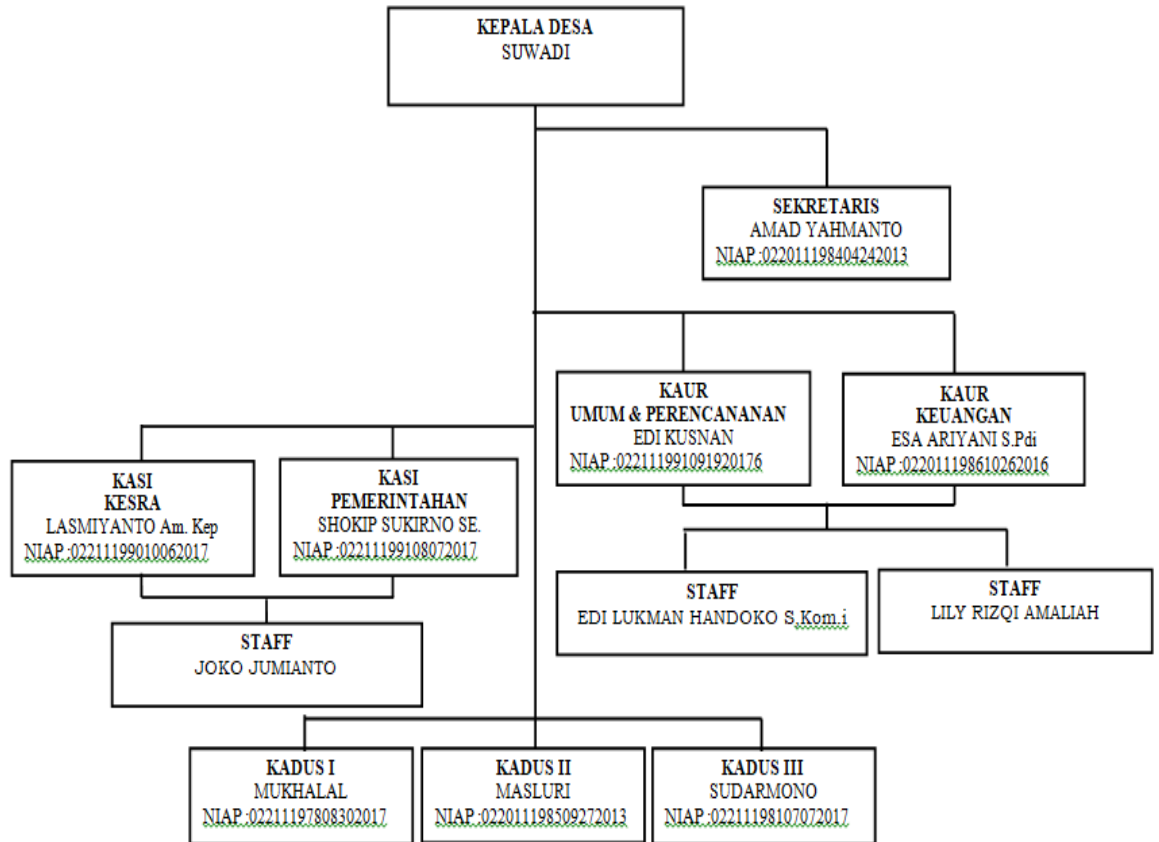
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



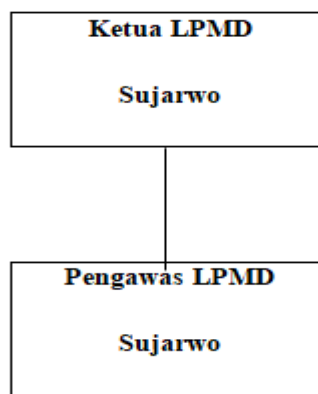
### c) Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gerunggung

Gambar 3.1



### d) Struktur Organisasi LPM Desa Gerunggung

Gambar 3.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### e) Tugas Pokok Serta Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga masyarakat di desa yang tumbuh dari dan oleh untuk masyarakat dan merupakan wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintah dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional, yang meliputi aspek-aspek ideologi, ekonomi, sosial budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMD) mempunyai tugas pokok antara lain:

- 1) Merencanakan pembangunan yang didasarkan atas asas musyawarah
- 2) Menggerakkan dan meningkatkan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah desa.
- 3) Menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat untuk mengembangkan ketahanan di desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. Data Pembangunan Desa Gerunggung

Tabel 3.2 Buku Aset Desa Gerunggung tahun 2016-2021<sup>35</sup>

No	JENIS BAGUNAN	Volume	LUAS BAGUNAN	ASAL MULA BAGUNAN	DIBAGUN TAHUN	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7
1	PAGAR MADARASAH	30 M2	20X1.50 M2	Pemerintah Desa	2016	Dana Desa
2	Jalan Rabat Beton Rt 01	100 M	320 cm x 100 M	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
3	Jalan Rabat Beton Rt 02	247 M	320 Cm x 247 M	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
4	Jalan Usaha Tani	3.000 M	3000 M X 6 M	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
5	Box cover Rt 06 (1)		1x1 M2	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
6	Box cover Rt 06 (2)		1x1 M2	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
7	Box cover Rt 06 (3)		1x1 M2	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
8	Box cover Rt 06 (4)		1x1 M2	Pemerintah Desa	2017	Dana Desa
9	JALAN USAHA TANI RT01-RT02		6X830 M	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
10	Jalan Usaha Tani Rt 06		6x700 M	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
11	Jalan Usaha Tani Rt 06		6x950 M	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
12	Jembatan Rt 06		4x6 M	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
13	Balai Pelatihan Masyarakat		9x16 M2	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
14	Tugu Batas Desa			Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
15	Sapras Pemakaman Desa/pendopo		6x10 M	Pemerintah Desa	2018	Dana Desa
16	Pembangunan Mdrasah Diniyah Al Fallah	108 m2	12 X 9 M	Pemerintah Desa	2019	Dana Desa
17	GEDUNG OLAH RAGA	475	19X25 M	Pemerintah Desa	2020	Dana Desa
18	JALAN USAHA TANI RT04		6X1200 M	Pemerintah Desa	2021	Dana Desa

Tabel 3.3 Buku Aset Desa Gerunggung tahun 1990-2014<sup>36</sup>

No Urut	Jenis Barang/Bangunan	Volume	Luas Tanah M2	Asal Mula Bangunan	Dibangun Tahun	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanah kas desa	1 paket	4500 m2	Pemerintah		Dana Pemerintah
2	Sumur gali	5 unit			2014	
3	Balai serba guna	1 paket	200 m2	Hibah	2005	Dana Hibah
4	Kantor Desa	1 paket	200 m2	Hibah	1990	Dana Hibah
5	Masjid	1 paket	400m2	Hibah	1991	Dana Hibah
6	Madrasah	1 Paket	400m2	Hibah	2006	Dana Hibah

<sup>35</sup> Data Dokumen Pemerintah Desa Gerunggung

<sup>36</sup> Data Dokumen Pemerintah Desa Gerunggung

## BAB IV

### PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA GERUNGUNG KABUPATEN MUARO JAMBI

#### A. Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Dala Pembangunan Desa

Partisipasi Masyarakat di Desa Gerunggung merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya rencana tahunan beberapa program. Partisipasi masyarakat seperti ini sangat diperlukan agar pelaksanaan rencana pembangunan dapat benar-benar didasarkan pada kebutuhan masyarakat, sehingga memungkinkan masyarakat untuk lebih leluasa menyampaikan pendapatnya dalam proses mewujudkan kemajuan desa. Hasil wawancara dengan ketua LPMD Gerunggung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan desa menunjukkan bahwa:

“Faktor pendukung yang lainnya adalah pelibatan masyarakat untuk memberikan ide dan masukan atas permasalahan yang mereka hadapi, yang sangat membantu dalam menyusun rencana kerja agar benar-benar berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Gerunggung.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi pembangunan di desa adalah partisipasi masyarakat dalam memberikan ide dan masukan yang mereka hadapi, sangat membantu dalam penyusunan rencana kerja agar pembangunan dilaksanakan benar-benar untuk kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan upaya berbasis masyarakat untuk mendukung

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Sujarwo, Ketua LPMD Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi



penyampaian program. Partisipasi sosial dalam pembangunan merupakan bentuk kerjasama pemerintah dengan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan yang diharapkan. Partisipasi masyarakat bersifat sukarela. Artinya, masyarakat dapat secara sukarela terlibat dalam setiap kegiatan pembangunan. Setidaknya ada 4 (empat) bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Berikut adalah penjelasan dan contoh pelibatan masyarakat desa gerunggung:

### **1. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Proses Pengambilan Keputusan**

Partisipasi Masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah dengan ikut berpartisipasi didalam Musrenbangdes, Musrenbangdes merupakan musyawarah yang dilakukan ditingkat desa yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat wilayah desa. Dalam musyawarah tersebut masyarakat desa akan membahas berbagai bidang dan sektor dimasing-masing desa untuk menemukan program kegiatan yang akan dirumuskan. Hasil program yang dirumuskan didalam Musrenbangdes tersebut akan dibahas untuk diprioritaskan program mana saja yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan anggaran yang ada. Untuk pembangunan desa Gerunggung, masyarakat memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Sehingga hal ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah daerah setempat, melainkan juga turut melibatkan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat

dalam pembangunan di desa perlu ditumbuhkan melalui forum yang memungkinkan masyarakat desa berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan terhadap program pembangunan di desa. Perihal ini selaras dengan yang di informasikan oleh Kepala Desa Gerunggung yaitu:

“Di desa gerunggung ini partisipasi masyarakat dalam sebuah pengambilan keputusan ialah seperti sebagian kecil masyarakat desa ikut didalam rapat diskusi dan didalam musrembangdes contohnya seperti masyarakat desa ikut bersama-sama dalam membahas topik tentang pembangunan jalan bersama pemerintah desa serta masyarakat juga menyampaikan pendapat terkait tentang pembangunan yang akan dilaksanakan, meskipun masih banyak masyarakat desa atau sebagian besar masyarakat desa belum aktif.”<sup>38</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Desa Gerunggung yaitu Bapak Suwadi, penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian kecil masyarakat didesa gerunggung telah menjalankan perannya sebagai masyarakat desa didalam partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Akan tetapi masih banyaknya masyarakat desa Gerunggung yang masih belum aktif sehingga kurang maksimalnya partisipasi masyarakat desa dalam pengambilan keputusan.

Dari keterangan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pengambilan keputusan masih dibidang rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya antusias masyarakat desa untuk menghadiri rapat-rapat dalam perencanaan pembangunan.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dampak negatif dari kurangnya partisipasi masyarakat desa didalam proses pengambilan keputusan adalah rendahnya efektifitas kebijakan, tidak memenuhi hak-hak masyarakat desa secara menyeluruh, menyebabkan rendahnya kualitas kebijakan yang dihasilkan, program atau pembangunan didesa tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat desa.

Dampak positif dari partisipasi masyarakat desa didalam proses pengambilan keputusan adalah tingginya efektifitas kebijakan, pemerintah desa memenuhi hak-hak masyarakat desa secara menyeluruh, tingginya kualitas kebijakan yang dihasilkan, program atau pembangunan didesa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat desa

## 2. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Implementasi Kegiatan

Partisipasi masyarakat desa dalam implementasi kegiatan merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Implementasi yang memadai telah dipertimbangkan dalam perencanaan kegiatan sehingga ada jaminan yang lebih besar bahwa tujuan, sasaran dan rencana akan tercapai. Oleh karena itu, sangat penting untuk memaksimalkan gotong-royong dan rencana pembangunan desa dengan memberikan kontribusi berupa ide, tenaga, uang dan keahlian untuk mendukung setiap rencana pembangunan di Desa Gerunggung. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk donasi contohnya seperti energi, aset, uang dan keahlian yang berguna untuk melaksanakan pembangunan akan berdampak positif pada keterlibatan masyarakat dalam konservasi dan pembangunan itu

sendiri, sebagai kontribusi dari masyarakat yang berpartisipasi, maka akan meningkatkan rasa memiliki dan bertanggungjawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Tidak hanya berpartisipasi dalam pengambilan keputusan saja, masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Diartikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, perlu adanya pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau bentuk jasa dan barang lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing masyarakat desa. Perihal ini selaras dengan yang di informasikan oleh Bapak Edi Kusnan selaku kaur umum & perencanaan didesa gerunggung yaitu beliau mengatakan:

“Didalam desa gerunggung ini partisipasi masyarakat dalam sebuah pelaksanaan pembangunan yaitu seperti sebagian kecil masyarakat turut berpartisipasi didalam setiap pembangunan dengan menjadi tenaga kerja dalam pembuatan tempat ibadah, serta masyarakat juga ikut menggalang dana dan masyarakat juga memberi sumbangan berupa uang tunai dan sebagainya didalam pembangunan tempat ibadah tersebut dan pembangunan lainnya, masyarakat hanya berpartisipasi menyumbangkan uangnya didalam pembangunan tertentu saja serta pembangunan tempat ibadah itu saja selebihnya tidak ada karena masih memakai dana desa, serta sebagian besar masyarakat desa belum benar-benar aktif berpartisipasi”<sup>39</sup>

Dari pernyataan informan diatas penulis menyimpulkan bahwa sebagian kecil masyarakat di desa gerunggung telah berpartisipasi yaitu seperti masyarakat desa menjadi tenaga kerja didalam pembuatan pembangunan mushola di desa gerunggung dan masyarakat juga mengeluarkan dana tetapi pendanaan dari masyarakat hanya pada beberapa

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Edi Kusnan, kaur umum & perencanaan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembangunan saja dikarenakan masih adanya dana desa serta juga masih ada sebagian masyarakat yang belum ikut berpartisipasi.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan belum cukup stabilnya tingkat partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pelaksanaan pembangunan, hal ini dapat dilihat dari hanya sebagian kecil masyarakat yang ikut menggalang dana untuk pembangunan dan sebagian kecil masyarakat saja yang ikut serta membantu membangun pembangunan yang ada didesa.

Kemungkinan dampak negatif yang akan terjadi apabila kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam implementasi kegiatan ialah akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti sedikitnya pembangunan yang ada, mangkraknya pembangunan didesa karena kurangnya sumbangan dana dari masyarakat desa. Akan tetapi dikarenakan adanya sumbangan dana dari masyarakat serta masih adanya dana desa sehingga tidak akan terjadi dampak negatif tersebut.

Dampak positif dari partisipasi masyarakat desa didalam implementasi kegiatan banyaknya pembangunan di desa, pembangunan desa menjadi cepat dan tepat waktu.

### 3. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pemantauan Dan Evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam monitoring dan evaluasi Artinya masyarakat desa dilibatkan dalam hal monitoring dan evaluasi proses pembangunan. Tujuannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keterlibatan masyarakat desa dalam memantau dan mengevaluasi bentuk program dan kegiatan pembangunan diperlukan untuk memahami apakah tujuan yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, mendapatkan umpan balik atas isu/hambatan agar berfungsi sebagaimana mestinya, dan isu-isu lain yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang berlangsung. Perihal ini selaras dengan yang di informasikan oleh Kepala Desa Bapak Suwadi yaitu ialah:

“Partisipasi masyarakat desa gerunggung dalam hal monitoring dan evaluasi di desa gerunggung ini contohnya seperti sebagian kecil masyarakat turut berpartisipasi didalam memberikan sebuah kritikan dan saran, serta masyarakat juga ikut andil dalam mengawasi proses pembangunan didesa gerunggung ini.”<sup>40</sup>

Dari pernyataan informan diatas penulis menyimpulkan bahwa sebagian kecil masyarakat desa gerunggung telah melakukan partisipasi dalam hal monitoring dan evaluasi contohnya sebagian masyarakat desa gerunggung berpartisipasi didalam memberikan kritikan dan saran, serta masyarakat juga ikut andil dalam mengawasi proses pembangunan didesa gerunggung.

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam monitoring dan evaluasi masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya antusias masyarakat desa memantau pembangunan didesa gerunggung.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Kemungkinan Dampak negatif yang akan terjadi apabila masih kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam pemantauan dan evaluasi ialah yaitu akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan contohnya seperti korupsi, suap ataupun lain sebagainya.

Dampak positif dari partisipasi masyarakat desa didalam pemantauan dan evaluasi adalah, masyarakat lebih tau banyak tentang pembangunan yang dijalankan, pembangunan didesa menjadi efektif, dan apapun yang akan dilakukan atau dikerjakan oleh pemerintah desa akan menjadi transparan dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

#### 4. Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Penerimaan Manfaat

Keikutsertaan masyarakat desa gerunggung dalam penerimaan manfaat hasil pembangunan termasuk menerima hasil pembangunan sebagai milik masyarakat desa gerunggung, menggunakan atau memanfaatkan setiap hasil pembangunan, membuat atau mengoperasikan bidang usaha, memelihara secara teratur dan sistematis, mengatur penggunaan atau memakainya dengan melindungi, mengamankan, serta meningkatkan. Partisipasi masyarakat desa gerunggung didalam penerimaan manfaat dalam artian untuk menunjang kearah pembangunan yang selaras dengan hak, keadilan sosial masyarakat desa Gerunggung serta memelihara pembangunan pada tempat atau di lingkungan masyarakat desa Gerunggung untuk generasi baru yang akan datang. Penerimaan manfaat hasil pembangunan ialah bentuk penerimaan masyarakat desa Gerunggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terhadap hasil pembangunan dengan anggapan seperti apabila masyarakat desa Gerunggung bersedia untuk menggunakan suatu hasil pembangunan yang berarti masyarakat desa Gerunggung baik secara langsung ataupun tidak langsung pula menerima hasil pembangunan tersebut. manfaat dari hasil pembangunan yang berbentuk pembuatan jalan khusus untuk petani, gedung olahraga serta pembangunan lainnya di desa gerunggung, masyarakat desa gerunggung melakukan pemeliharaan dengan cara melindungi lingkungan desa supaya bersih dan sehat serta leluasa dari pencemaran. Perihal ini tentunya akan jauh lebih baik daripada masyarakat desa Gerunggung hanya me nerima dan menggunakan saja. Dengan memelihara hasil pembangunan tersebut selaku bentuk dari kepedulian masyarakat desa Gerunggung terhadap hasil pembangunan desa Gerunggung. Didalam pemeliharaan serta pemanfaatan diwajibkan langsung kepada tiap-tiap masyarakat desa Gerunggung yang merasakan manfaat dari hasil terlaksananya pembangunan di desa Gerunggung. Dalam perihal ini partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan serta pemanfaatan sangat berarti sebab masyarakat desa Gerunggung merupakan tujuan utama dari tiap pembangunan sehingga masyarakat desa Gerunggung pula lah yang wajib memelihara serta memakainya dengan sebaik-baiknya. Partisipasi masyarakat desa Gerunggung dalam penerimaan manfaat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam perihal ini tingkatan pemahaman masyarakat desa Gerunggung yaitu untuk melindungi hasil pembangunan sudah terlihat jelas. Dalam hal ini partisipasi masyarakat desa Gerunggung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada proses pemeliharaan, masyarakat desa Gerunggung hanya sekedar diwajibkan dan tidak terdapat peraturan tertulis serta terikat dari Desa Gerunggung sendiri contohnya seperti dengan melindungi serta merawat pembangunan didesa tersebut dengan baik. Setelah pembangunan berakhir dilakukan, masyarakat masih wajib berpartisipasi dalam pemanfaatan hasilnya. Supaya tidak sia-sia serta harus digunakan sebaik mungkin dan menjadi kepentingan masyarakat desa. Kerapkali masyarakat desa tidak menguasai kegunaan dari tiap program pembangunan secara langsung, sehingga hasil pembangunan menjadi percuma. Dengan demikian, butuh adanya partisipasi masyarakat desa dengan keinginan serta kesukarelaan untuk menggunakan hasil pembangunan. Perihal ini selaras dengan yang di informasikan oleh Kepala Desa yaitu ialah:

“Kontribusi masyarakat desa gerunggung terhadap penerimaan manfaat, yaitu sebagian besar masyarakat memanfaatkannya dengan cara menggunakan jalur jalan usaha tani karena adanya jalan usaha tani dan waktu tempuhnya menjadi lebih singkat, dan waktu yang ada bisa dipergunakan dengan pekerjaan yang lain serta masyarakat desa juga ikut merawat fasilitas umum dan melakukan gotong royong, sebagian masyarakat desa sudah mengerti bahwa pembangunan yang dibuat adalah untuk mereka dan untuk memperbaiki kualitas hidup dari masyarakat desa itu sendiri”.<sup>41</sup>

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat desa gerunggung telah berpartisipasi didalam penerimaan manfaat di desa gerunggung. Dan aktivitas pembangunan tidaklah hanya kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah desa, tetapi juga untuk menuntut keterlibatan masyarakat desa yang mau membenarkan kualitas

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hidup mereka. Partisipasi masyarakat desa ialah perwujudan dari pemahaman serta kepedulian, dan tanggung-jawab masyarakat desa terhadap pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pemanfaatan sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memanfaatkan pembangunan yang ada didesa gerunggung.

Dampak negatif yang akan mendatang jikalau apabila kurangnya partisipasi masyarakat desa dalam penerimaan manfaat maka yang terjadi ialah bangunan-bangunan yang ada di desa akan terbengkalai karena tidak dimanfaatkan dan juga masyarakat akan mengalami kepasifan atau menjadi tidak aktif dikarenakan mereka tidak memanfaatkan bangunan-bangunan yang sudah ada didesa tersebut.

Dampak positif dari partisipasi masyarakat desa didalam penerimaan manfaat adalah bangunan akan terawat dan masyarakat akan menjadi lebih aktif.

Pendeskripsian partisipasi/peran-serta pada dasarnya ialah suatu wujud keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif serta sukarela, baik itu karena alasan atau alibi intrinsik ataupun ekstrinsik dalam totalitas proses aktivitas pembangunan. Partisipasi masyarakat desa ialah salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan ataupun

pengembangan masyarakat di pedesaan. Partisipasi masyarakat desa bukan cuma mengaitkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program atau kegiatan, tetapi masyarakat desa juga dilibatkan dalam mengenali permasalahan serta kemampuan yang terdapat dimasyarakat. Tanpa ketiadaan partisipasi masyarakat dalam setiap aktivitas, maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik. Apapun wujud partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan keahlian tiap individu yang ikut serta baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam suatu pembangunan dengan metode melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan serta kegiatan yang lain.

### **B. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung**

Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa ialah perihal yang sangat berarti, Dalam mengikutsertakan masyarakat di dalam melakukan program pembangunan desa yang sudah di programkan oleh pemerintah desa karena LPMD ialah penggerak masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Gerunggung. Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari pemahaman serta kepedulian dan tanggung jawab masyarakat terhadap begitu pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Yang artinya, melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari jikalau aktivitas pembangunan tidaklah hanya kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi

juga bagi keterlibatan masyarakat desa yang hendak memperbaiki kualitas hidupnya. Dalam aktivitas pembangunan, Partisipasi masyarakat ialah sesuatu yang wajib ditumbuhkembangkan dalam proses pembangunan, tetapi didalam praktiknya, tidak senantiasa diupayakan serius. Di sisi lain, perkembangan serta berkembangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, mensyaratkan terdapatnya keyakinan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakatnya untuk ikut serta secara aktif didalam proses pembangunan. Bersumber pada wawancara yang dilakukan dengan Pimpinan LPMD di Desa Gerunggung yang menyatakan jikalau:

“Upaya dan metode kami untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan dapat memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan, pertama-tama, kami berbagi insentif dengan mereka dan berharap masyarakat desa memberikan respon yang baik. yang dikehendaki antara lain yaitu seperti membagikan atau memberikan dorongan untuk aktif dalam pembangunan desa dan sebagainya. Kedua, kita membiasakan program pemerintah desa dengan kebutuhan ataupun kemauan yang sudah lama di inginkan oleh masyarakat desa yang bersangkutan serta yang terakhir itu kita pastinya meningkatkan serta menanamkan kesadaran dan pemahaman akan kebutuhan ataupun adanya perubahan didalam masyarakat desa sehingga akan timbullah kesediaan masyarakat desa untuk berpartisipasi. Harapan saya selaku pimpinan LPMD mudah-mudahan masyarakat dapat seluruhnya turut berpartisipasi bukan Cuma yang itu-itu saja”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan dari hasil wawancara diatas yaitu metode serta upaya yang dicoba LPMD di dalam meningkatkan serta menumbuhkan partisipasi masyarakat ialah yang pertama, membagikan stimulasi kepada masyarakat desa dengan mengharapkan munculnya reaksi yang baik serta diinginkan yaitu di dalam

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Sujarwo, Ketua LPMD Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memberikan bantuan atau dorongan pembangunan desa, maupun mengadakan lomba desa serta sebagainya. Kedua, membiasakan program pemerintah sesuai dengan kebutuhan ataupun keinginan yang sudah lama dialami oleh masyarakat desa yang bersangkutan. Ketiga, meningkatkan serta menanamkan pemahaman akan kebutuhan serta perlu adanya perubahan didalam masyarakat sehingga akan timbullah kesediaan masyarakat desa untuk berpartisipasi. Selanjutnya, untuk mengenali peran Lembaga Pemberdayaan masyarakat di Desa Gerunggung Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, terdapat sebagian peranan serta fungsi Lembaga Pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat selaku fasilitator, dinamisator, mediator, serta motivator untuk pembangunan daerah Desa. Berikut peranan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gerunggung:

### **1. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Selaku Fasilitator**

Memfasilitasi seluruh kegiatan masyarakat mengenai program pembangunan yang direncanakan setelah itu dan untuk dilaksanakan kedepannya. Selaku fasilitator LPMD di Desa Gerunggung tidak hanya menganjurkan pembangunan saja LPMD juga melaksanakan pendampingan terhadap setiap desa . Peranan LPMD di Desa Gerunggung memanglah terlihat sebagai fasilitator didalam upaya menyusun rencana pembangunan desa perihal ini diisyarati dengan LPMD didalam melaksanakan kegiatan rapat antara perangkat desa yang mewakili masyarakat desa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemerintah desa. Setelah itu masyarakat yang turut andil merancang pembangunan pada tiap-tiap desa ialah wujud tanggung jawab tiap-tiap desa untuk meningkatkan rasa peduli terhadap program yang hendak dilaksanakan di desa mereka demi tercapainya pembangunan yang diperlukan masyarakat setempat. Perihal ini selaras dengan yang di informasikan oleh Kepala Desa yaitu ialah:

“Masyarakat desa kemungkinan besar akan dilibatkan dalam merancang rencana pembangunan yang akan dilaksanakan di desa ini dan memang harus diikutsertakan dalam musyawarah desa karena setiap desa pasti memiliki keluhan yang berbeda-beda.”<sup>43</sup>

Bersumber pada hasil wawancara diatas bisa disimpulkan kalau masyarakat desa yang aktif dalam merancang pembangunan telah dan tentu membagikan dampak yang baik untuk desa, karenakan memusatkan kemajuan pembangunan tanpa diperintah terlebih dahulu dalam kemajuan pembangunan di Desa Gerunggung Berikutnya wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat di Desa Gerunggung:

“Yang kita tahu kalau peranan atau kedudukan dari LPMD itu sendiri buat menggerakkan partisipasi untuk segala susunan masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan di Desa ini, baik itu turut dan ataupun ikut serta dalam pembangunan-pembangunan yang lagi berlangsung dalam desa ini. Dengan mengaitkan masyarakat desa diharapkan dapat lebih berdaya lagi dalam pembangunan serta masyarakat Desa Gerunggung diharapkan pula untuk lebih aktif lagi dari yang saat sebelumnya. Yang sangat penting dalam perihal ini ialah pergerakan dari pihak LPMD itu sendiri sebab memanglah itu tugas mereka selaku penggerak partisipasi masyarakat.”<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Kuswanto, Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan kalau dalam perihal ini pihak dari LPMD itu sendiri berfungsi guna menggerakkan partisipasi masyarakat, segala dan setiap masyarakat di Desa Gerunggung ialah untuk turut dan ikut serta dalam pembangunan yang terdapat di desa tersebut, sehingga masyarakatnya dapat lebih menggali kemampuan mereka sendiri serta bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

#### **a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Menampung Dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Desa**

Berdasar kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga kemasyarakatan, Pasal 1 Ayat 1 Lembaga kemasyarakatan disebut juga lembaga yang dibina oleh masyarakat dan bermitra dengan Pemerintah Desa dan Lurah dalam pemberdayaan masyarakat. Kemudian, Pasal 1 Ayat 13 mengatur bahwa Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat LKMD atau Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat LPMD adalah organisasi atau forum yang berwenang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menanggapi dan menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Di sini masyarakat bebas menyampaikan aspirasinya dalam perencanaan pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa berbagai bentuk usulan/aspirasi masyarakat Dimana lembaga yang memberikan hak-hak masyarakat merupakan wadah atau tempat masyarakat dapat melaporkan. atau memberikan saran mengenai berbagai permasalahan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dihadapi masyarakat di lapangan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) ialah untuk merespon dan menampung aspirasi masyarakat desa dimulai dari berbagai keluhan yang dialami masyarakat desa sekitar yang kemudian dapat dilaporkan kepada suatu organisasi masyarakat di desa tersebut, dalam hal ini Pemberdayaan Masyarakat (LPMD) sebagai organisasi yang didirikan di prakarsa masyarakat desa sebagai mitra pemerintah daerah untuk memenuhi, merespon dan menggiring aspirasi masyarakat desa di bidang pembangunan. Metode yang digunakan LPMD Desa Gerunggung untuk merespon dan menyalurkan aspirasi masyarakat adalah melalui pertemuan-pertemuan. Hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan Ketua LPMD Desa Gerunggung:

“Kami mengadakan pertemuan untuk menerima saran atau usulan. Selain itu, kami juga mengadakan rapat pertemuan. Rapat pertemuan tersebut mengundang berbagai anggota masyarakat seperti ketua RT, tokoh masyarakat, kelompok tani, tokoh perempuan, dan tokoh agama serta masyarakat sendiri, yang semuanya diundang untuk menyampaikan usulannya, kemudian diterima dan dibahas kembali dalam forum musyawarah rencana pembangunan desa. Bukan hanya itu dalam rapat ini dapat mempermudah kami menjalankan tugas kami untuk melayani di desa, serta harapan kami masyarakat bisa menyampaikan aspirasinya baik berupa saran atau keluhan, melalui pertemuan ini kami akan menyambut dan mencari solusi untuk masing-masing masukan tersebut. Sebagai mediator antara masyarakat dan pemerintah, kami akan menjaga identitas mereka yang memiliki keluhan atau saran.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pertemuan-pertemuan diperbolehkan masyarakat menyampaikan keinginannya, baik berupa saran, usulan maupun pengaduan. LPMD

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Sujarwo, Ketua LPMD Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memberikan dan menyelenggarakan rapat untuk setiap elemen masyarakat. Kemudian pihak LPMD sebagai perantara masyarakat desa dengan pemerintah desa menentukan jadwal rapat. Jadwal yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) untuk mengadakan rapat sudah jelas dan menentu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu tokoh masyarakat masyarakat Desa Gerunggung mengatakan bahwa:

“Tidak ada kepastian yang jelas kapan dilaksanakannya jadwal rapat dari ketua LPMD, hanya saja keluhan dan saran yang sudah disampaikan hanya sekedar ditampung saja. Harapan dari kami semoga pihak dari LPMD nya tidak sekedar bicara saja dan segera melaksanakannya.”<sup>46</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) belum efektif dalam menjalankan perannya sebagai penampung dan penyalur aspirasi masyarakat di Desa Gerunggung. Hal ini juga dikemukakan oleh ketua RT 02 yang mengatakan:

“Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) menjalankan rapat belum dengan aktif. dalam rapat sering memberikan masukan atau rencana baru saat rapat dilaksanakan, dan sudah dengan baik berkomunikasi dengan masyarakat untuk mensosialisasikan pembangunan.”<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, penulis mencatat bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Gerunggung dalam melaksanakan program pembangunan desa belum sepenuhnya karena

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi, Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Madun Yadi, Ketua RT O2 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kurang maksimal berkomunikasi dengan masyarakat dari desa Gerunggung, dan belum jelas dalam mengadakan rapat pertemuan. Dengan pernyataan dari berbagai pihak, ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) itu serius menepati jadwal pertemuan. Oleh karena itu, pendapat ketua desa LPMD Gerunggung, mengatakan:

“Saya selaku Ketua dan pengawas LPMD sangat serius mengatur jadwal rapat, jadwal rapat akan dilaksanakan saat Musrembang mendekat. sehingga selama Musrembang kita bisa berdiskusi bersama. Dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat, kami mengadakan pertemuan yang mewakili setiap desa serta berbagai sektor masyarakat seperti tokoh masyarakat, kelompok tani dan lain-lain. Selain itu, kita juga bisa rutin mengadakan kegiatan terjun langsung ke pemukiman masyarakat di setiap desa Gerunggung untuk menerima saran, komentar, petisi dan pengaduan. Sesuai dengan prosedur yang berlaku, kami akan pergi bersama kepala desa ke masyarakat agar apa yang disampaikan masyarakat bisa dikumpulkan dan dibahas bersama.”<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak LPMD sudah bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya terkait dengan penentuan jadwal pertemuan dan akan secara langsung menanggapi keluhan dan Umpan Balik masyarakat. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah organisasi sosial yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai wadah untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan desa. Lembaga pemberdayaan masyarakat desa dibentuk di setiap desa menurut undang-undang desa, serta lembaga pemberdayaan masyarakat desa dipilih dan ditentukan oleh masyarakat desa dan disetujui atau disahkan sesuai dengan keputusan kepala

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Sujarwo, Ketua LPMD Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





desa yang bersangkutan. Selaras dengan pernyataan di atas, ada pernyataan dari Kepala Desa Gerunggung yaitu:

“Awalnya pembentukan LPMD ini untuk menyelaraskan dengan visi dan misi Desa Gerunggung, selanjutnya LPMD ini dapat mendukung membantu pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan dan membantu anggota masyarakat menyampaikan aspirasinya, baik berupa masukan maupun pengaduan masyarakat.”<sup>49</sup>

Untuk keterangan berikut Ini dari Kepala Desa Gerunggung yang mengatakan:

“yang dilakukan untuk bertemu dan mengkomunikasikan aspirasi masyarakat yaitu melalui Musrembangdes dimana semua akan tercapai, maka yang perlu dilakukan adalah kehadiran LPMD, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh agama, tokoh pemuda, Ketua RT, lembaga-lembaga dan masyarakat ikut serta dalam musyawarah desa, sebagaimana adanya masyarakat mengkomunikasikan aspirasi yang mereka rasa harus mereka bangun di lingkungan, program pembangunan dilakukan secara bertahap, misalnya apa yang mereka usulkan hampir sama, yaitu pembangunan jalan untuk petani, pembangunan gedung olahraga, pembangunan tempat ibadah, pembangunan madrasah dan taman kanak-kanak, pembentukan kelompok usaha masyarakat desa dan lain-lain sebagainya. Yang sebagai prioritas langsung di lingkungan masing-masing.”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara diatas, bahwa program utama yang akan dijalankan seperti pembuatan jalan khusus untuk petani, pembuatan gedung olahraga, pembangunan tempat ibadah, pembangunan madrasah dan taman kanak-kanak, serta pembentukan kelompok usaha masyarakat desa. Hal tersebut dikarenakan di Desa Gerunggung sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian pokok sebagai petani, sehingga dibutuhkan pembangunan jalan untuk melancarkan aktivitas pertanian. Dari pengamatan

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

penulis disimpulkan bahwa kinerja dari Lembaga pemberdayaan Masyarakat Desa yang ada di Desa Gerunggung terbilang sudah baik, hal ini ditandai dengan jadwal rapat yang jelas serta banyaknya komunikasi terhadap masyarakat. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, LPMD harus jeli dan bijaksana dalam memantau dan melihat berbagai kegiatan di masyarakat yang selalu dinamis, harus menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk berperan aktif terlibat dalam kegiatan pembangunan di masing-masing wilayah.

#### **b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Memberi Peluang Kepada Masyarakat Desa Untuk Ikut Menentukan Prioritas Usulan Program**

Prioritas usulan yang ingin dibuat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga mendesak dilaksanakan. Di dalam ikut menentukan prioritas usulan yang ingin dibuat merupakan bentuk peran masyarakat yang sangat penting karena masyarakat yang lebih mengetahui pembangunan apa yang dibutuhkan. Melalui masyarakat yang lebih mengetahui pembangunan apa yang dibutuhkan. Melalui usulan program yang disampaikan oleh masyarakat kepada forum musyawarah akan ditindak lanjuti melalui musyawarah prioritas usulan di tingkat Kelurahan. Untuk memperoleh informasi yang jelas maka penulis melakukan wawancara dengan Bapak Suwadi selaku Kepala Desa Gerunggung, beliau mengatakan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Yang saya lakukan untuk menentukan prioritas Program unggulan Desa Gerunggung adalah memilih program dan kepentingan masyarakat banyak.”<sup>51</sup>

Masyarakat desa yang memiliki rasa peduli dengan kemajuan pembangunan yang ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat desa di dalam memberikan usulan program LPM Desa Gerunggung antara lain dengan ikut menentukan prioritas usulan program yang ingin dibuat yaitu dengan hadir ketika rapat di adakan di kantor Desa. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan bapak shokip sukirno, Kasi Pemerintahan Desa Gerunggung, beliau mengatakan:

“Penentuan prioritas dapat dilihat dulu apa yang sangat dan amat dibutuhkan masyarakat, itu yang diprioritaskan untuk kepentingan bersama dan ikut mensosialisasikan apa-apa saja program yang dijalankan pemerintah desa setelah itu disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat desa.”<sup>52</sup>

Kemudian untuk memperoleh data yang lebih kuat, maka penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Sujarwo selaku ketua LPM Desa Gerunggung, beliau mengatakan :

“Tentu sangat dibutuhkan, tetapi masyarakat kurang aktif dalam menyampaikan usulan dan saran mengenai program pemerintah desa, masyarakat belum sepenuhnya tau bahwa LPMD itu sangat berperan penting dalam program yang dijalankan oleh pemerintah dan LPMD juga sebagai penyambung antara pemerintah desa dengan masyarakat desa dan juga sebaliknya.”<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bapak Shokip Sukirno, Kasi Pemerintahan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Sujarwo, Ketua LPMD Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan Kaur PEM dan Ketua LPMD diatas maka, dapat diketahui bahwa peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai fasilitator belum cukup baik dalam menjalankan perannya karena masih terdapat kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut menentukan prioritas usulan yang ingin dibuat masing-masing. Hal ini terlihat dari wawancara oleh ketua LPM Desa Gerunggung dalam penentuan usulan rapat masih sedikit masyarakat yang hadir dan ikut mendengarkan dan berkomentar.

## **2. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Mediator**

LPMD sebagai Mediator di dalam pembangunan dan untuk mensejahterakan masyarakat mempunyai tugas mensosialisasikan hasil-hasil usulan rencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang telah ditetapkan dan dijadikan rancangan desa terpadu untuk semua elemen di masyarakat. LPM Desa Gerunggung mensosialisasikan hasil rancangan yang di usulkan dalam musyawarah pembangunan melalui sosialisasi kerumah-rumah masyarakat desa dan juga melalui bentuk undangan rapat.

### **a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mengajak Masyarakat Desa Untuk Ikut Dalam Rapat Yang Diadakan**

Kegiatan LPMD tidak akan berjalan tanpa adanya partisipasi masyarakat karena masyarakat tidak akan mau menghadiri pertemuan jika tidak ada yang bergerak. Kebijakan pemerintah yang dikembangkan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LPM Desa dirancang untuk memberdayakan masyarakat dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat tempat mereka tinggal. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pertemuan LPMD di desa Gerunggung, penulis mewawancarai salah satu ketua RT yaitu Bapak Madun Yadi, ketua RT 02 yang mengatakan:

“Sebagian kecil masyarakat sudah pernah mengikuti rapat, karena saya sebagai ketua RT setempat yang ikut berperan dalam kegiatan LPMD dan rapat tersebut diadakan di kantor desa.”<sup>54</sup>

Dari kutipan wawancara di atas, kita dapat melihat bahwa sebagian kecil dari masyarakat menghadiri pertemuan LPM di desa Gerunggung karena mereka menyadari bahwa program pemerintah adalah untuk kemajuan desa mereka.

Dari pernyataan informan di atas, kita dapat dengan jelas mengetahui masyarakat yang ikut rapat dan mengetahui adanya kegiatan rapat yang akan dilaksanakan karena disebabkan oleh kesadaran mereka sendiri terhadap pentingnya LPM Desa untuk mengadakan rapat, guna pembangunan di desa mereka. Partisipasi masyarakat dalam ikut memberikan informasi bagi berjalannya program pembangunan dan kesejahteraan merupakan kesukarelaan yang diberikan secara pribadi oleh setiap orang yang melihat dan mengetahui tentang apa yang berkaitan dengan LPM Desa sedangkan masyarakat yang kurang peduli dan tidak mau tahu dengan program, maka tidak mendapatkan informasi dari LPM Desa.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Madun Yadi, Ketua RT 02 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Untuk memperkuat data, penulis mewawancarai secara langsung bapak fery dwijayanto, selaku tokoh masyarakat desa Gerunggung, penulis menanyakan apakah masyarakat pernah mengikuti pertemuan LPM desa, dan dia menjawab:

“Menurut saya, sebagian kecil masyarakat desa sudah pernah hadir dalam pertemuan LPMD beserta perwakilan RT yang hadir dan Sekretaris yang aktif di Desa serta pihak-pihak yang peduli dengan kesejahteraan masyarakat yang desa yang dibuat melalui LPM Desa.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan masyarakat maka dapat diketahui bahwa Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai mediator sudah berjalan tetapi belum maksimal hal ini dapat dilihat dari hanya sebagian kecil masyarakat desa saja yang berpartisipasi beserta perwakilan RT dan Sekretaris yang aktif di Desa dan pihak-pihak yang peduli dengan kesejahteraan masyarakat yang dibuat melalui LPM Desa. Masih ada sebagian besar masyarakat yang kurangnya bersosialisasi di desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.

### **3. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Motivator**

Peran lembaga pemberdayaan masyarakat desa sebagai motivator dipandang sebagai garda terdepan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga tantangannya adalah bagaimana membentuk motivator pemberdayaan masyarakat. Motivator tidak terlibat dalam

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Fery Dwijayanto, Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



kegiatan semata-mata untuk keuntungan/kepuasan mereka sendiri dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Motivator tersebut dapat berasal dari tokoh masyarakat atau seluruh aparat pemerintah di desa Gerunggung, kemampuan memahami lingkungan dan keadaan sosial, kemampuan mengajak, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan menjadi fasilitator, dinamisator, mediator sehingga peran motivator sangat penting.

#### **a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggerakkan Masyarakat Desa Untuk Memanfaatkan Pembangunan Dan Kelompok Usaha Yang Sudah Ada**

Pelibatan masyarakat sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan karena untuk mendorong pembangunan, baik secara material maupun ekonomi, untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di desa masing-masing. Kebijakan pemerintah melalui LPM Desa dirancang untuk memberdayakan seluruh masyarakat. Untuk mendapatkan data terkait hal tersebut, informan yang merupakan kepala desa Gerunggung ini diwawancarai secara langsung dengan menyatakan:

“Partisipasi masyarakat Gerunggung ada tapi masih tergolong minim atau kurang karena hanya sebagian kecil dari masyarakat saja yang mau bekerjasama dan terlibat dalam membangun desa dan menyelesaikan program pemerintah desa dan sebagian besarnya lagi dari masyarakat desa gerunggung masih tidak aktif dalam berpartisipasi.”<sup>56</sup>

Dari pernyataan kepala desa gerunggung diatas penulis menyimpulkan bahwa partisipasi sebagian kecil masyarakat desa gerunggung sudah

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lumayan baik karena sebagian kecil dari masyarakat desa sudah mau diajak bekerja sama dan terlibat dalam membangun desa dan menyukseskan program pemerintah desa walaupun masih ada sebagian besar masyarakat yang masih tidak mau berpartisipasi aktif.

Program pemerintah Desa merupakan program yang bertujuan untuk membangun desa sehingga membutuhkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut. Rencana pengembangan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat adalah pembentukan kelompok usaha masyarakat desa, pembangunan gedung olahraga, pembangunan madrasah dan taman kanak-kanak, pembuatan jalan khusus petani, serta pembuatan mushola/masjid. yang sudah dinikmati oleh masyarakat Desa Gerunggung. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh Kasi umum dan perencanaan di Desa Gerunggung, beliau mengatakan :

“Sudah, salah satunya yaitu pembangunan jalan untuk para petani yang digunakan dan dimanfaatkan masyarakat setempat.”<sup>57</sup>

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat di Desa Gerunggung sebagian besar telah menikmati hasil dari program yang ada di Desa mereka. Hal ini dapat memberi gambaran bahwa masyarakat desa setempat dapat memanfaatkan program yang telah dibuat.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Edi Kusnan, Kasi Umum dan Perencanaan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi



## **b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mengajak Masyarakat Desa Ikut Serta Merawat Pembangunan Dan Kelompok Usaha Yang Sudah Ada**

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan masing-masing Desa yang telah dibuat ditunjukkan dengan mereka ikut merawat semua pembangunan yang telah diberikan oleh pemerintah sebagai perwujudan dari kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jika hasil pembangunan dan Kelompok usaha yang telah dibuat tersebut tidak dirawat oleh masyarakat maka bantuan dana dapat dihentikan dan masyarakat tidak akan memperoleh fasilitas dari bantuan pemerintah LPM Desa. Untuk memperoleh data maka diberikan wawancara kepada informan yaitu Bapak Madun Yadi, Ketua RT 02 Desa Gerunggung beliau mengatakan :

“Sebagian kecil masyarakat desa gerunggung sudah lumayan merawat hasil pembangunan atau sebagian besar nya lagi hanya memanfaatkan dan urusan pemeliharaan diserahkan kepada pemerintah Desa.”<sup>58</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas peran dan fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai motivator sudah cukup baik, selaras dengan keadaan masyarakat Desa Gerunggung dalam merawat hasil pembangunan sudah cukup baik karena adanya perhatian masyarakat merawat keadaan fisik bangunan yang telah dibuat.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Madun Yadi, Ketua RT 02 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



#### 4. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Dinamisator

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan, LPMD perlu secara teliti dan cermat mengawasi kegiatan pembangunan, berada di tengah masyarakat dan mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif di desa. Peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ialah yaitu partisipasi seluruh masyarakat untuk mendukung terselenggaranya kegiatan LPMD, yang ditunjukkan dengan berpartisipasi dalam pekerjaan atau pemberian swadaya terhadap program yang dibuat oleh pemerintah Gerunggung yang memiliki prioritas Tergantung kebutuhan masyarakat untuk kemajuan pembangunan di desa Gerunggung. Keberhasilan pembangunan yang diinginkan pemerintah adalah terwujudnya suatu program yang direncanakan dengan partisipasi langsung masyarakat, baik dalam pelaksanaannya maupun dalam memberikan dukungan tenaga, pikiran dan material, yang ditujukan untuk keberhasilan tujuan pembangunan yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) perlu memonitor atau memantau kegiatan pembangunan agar dapat memantau dengan baik apa yang dilakukan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa baik LPMD melaksanakan perannya, kita dapat mengumpulkan informasi yang diberikan oleh Kepala Desa Gerunggung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“LPMD di sini sudah memonitor secara bertahap dan juga sudah sering dicek dari awal sampai akhir pembangunan. Hingga sampai pembangunannya selesai.”<sup>59</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peran LPMD sendiri sangat penting karena pengawasan yang dilakukan selama ini dalam pembangunan diperiksa dari awal sampai akhir Pembangunan selesai dengan baik dan optimal.

Dari keterangan di atas, dilakukan wawancara dengan ketua RT 01 di desa gerunggung yaitu :

“Sebagai ketua RT di sini, saya sering melihat ketua LPMD yang mengawasi langsung pembangunan desa ini. Saya tidak mengatakan untuk mengangkat nama baiknya, itu adalah fakta yang saya lihat dan ketahui sejauh ini. menurut saya suatu desa akan maju dan berkembang jika kitanya sendiri peduli.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sudah maksimalnya peranan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Gerunggung ialah karena pihak LPMD melakukan pemantauan lebih lanjut lagi terhadap pembangunan yang sudah mereka laksanakan. Dari pembahasan di atas dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung sedang memaksimalkan pembangunan fisik Desa Gerunggung.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Dartono, Ketua RT 01 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Melakukan Pemantauan Dan Pengawasan Terhadap Program Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Tindakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan LPMD di desa, yang ditunjukkan dengan ikut serta bekerja dan memberikan swadaya terhadap program-program yang telah ditetapkan pemerintah untuk kemajuan di wilayah desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi. Keberhasilan pemberdayaan yang disyaratkan oleh pemerintah merupakan realisasi dari semua program yang direncanakan melalui peran serta langsung masyarakat, baik dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam memberikan tenaga, pikiran dan dukungan material bagi pengembangan pemberdayaan pembangunan, keberhasilan yang telah di capai seperti yang diharapkan. Untuk itu, LPMD perlu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kegiatan pemberdayaan pembangunan itu sendiri. Dimana program-program pemerintah yang didukung oleh LPM Desa didukung untuk memantau dengan baik yang dilakukan masyarakat. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja LPM desa, penulis mewawancarai Bapak Suwadi selaku Kepala Desa Gerunggung beliau menyatakan:

“Menurut saya pribadi, selama ada LPMD di sini, sudah dilakukan pengecekan secara berkala, baik bangunan-bangunan yang dibangun harus diperiksa secara berkala. Baik di awal berjalannya kegiatan, sedang berjalannya kegiatan, serta setelah selesai proses semuanya.”<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan LPMD didesa ini merupakan Kegiatan yang ditujukan kepada desa maka perlu adanya partisipasi masyarakat untuk ikut. Masyarakat desa harus bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan dalam berpartisipasi. Untuk kegiatan pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan di desa Gerunggung, didirikan kelompok usaha masyarakat desa, pembangunan jalan khusus petani, adanya gedung olahraga, adanya madrasah dan taman kanak-kanak, serta adanya mushola. yang telah dinikmati hasilnya oleh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini selaras dengan jawaban Bapak Roni, ketua RT 05 Gerunggung yaitu :

“Sebagian besar bangunan fisik serta kelompok usaha yang telah dibuat didesa kami sudah berjalan dengan semestinya. Sebagai ketua RT, saya sudah pernah melihat anggota atau pimpinan LPM melakukan pekerjaannya secara langsung di lapangan dan hal tersebut sudah dilaksanakan.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat kita ketahui bahwa peran dan fungsi lembaga pemberdayaan masyarakat sebagai dinamisator sudah berjalan dengan baik. Hal ini menjadi jelas dari wawancara di atas. Ketua LPMD sudah memperhatikan kelompok usaha atau gedung yang ada.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Roni, Ketua RT 05 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi



**b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa melakukan evaluasi pada Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Program Pembangunan Desa**

Evaluasi pada pemberdayaan masyarakat memang seharusnya dilakukan, gunanya untuk mengetahui perkembangan yang terjadi kepada masyarakat. Kegiatan LPMD salah satunya yaitu adalah untuk mengevaluasi pemberdayaan masyarakat didesa. Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Desa Gerunggung yaitu Bapak Suwadi beliau menyebutkan :

“Peranan LPMD didalam melakukan evaluasi pada pemberdayaan masyarakat desa yaitu dengan cara pertama LPMD selalu aktif menginformasikan dan mengajak seluruh masyarakat untuk ikut serta didalam setiap pembangunan yang ada pada Desa Gerunggung sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat setempat lalu kemudian LPMD melihat siapasaja masyarakat desa yang ikut kedalam pembangunan tersebut dan selanjutnya LPMD melakukan evaluasi dan melihat bagaimana peran serta masyarakat didalam membangun, memelihara, memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dibangun serta merawat hasil pembangunannya.”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara diatas dengan bapak suwadi selaku kepala desa gerunggung penulis menyimpulkan bahwa salah satu peranan atau kegiatan yang dilakukan LPMD di desa Gerunggung adalah peran serta masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan yaitu LPMD selalu aktif didalam serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dibangun, melakukan

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Suwadi, Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





pemeliharaan serta pemantauan baik dari pihak LPMD sendiri maupun bersama pihak masyarakat yang ada di Desa Gerunggung.

Evaluasi pada program pemberdayaan dan pembangunan memang seharusnya dilakukan minimal setahun sekali, gunanya untuk mengetahui perubahan pembagunan baik itu bersifat fisik maupun nonfisik. Kegiatan LPM Desa merupakan peran serta masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dibangun, melakukan pemeliharaan serta pemantauan baik dari pihak LPMD sendiri maupun bersama pihak masyarakat yang ada di Desa Gerunggung. Berikut penulis mewawancarai tokoh masyarakat desa gerunggung

“Pihak LPM Desa Gerunggung sering melakukan pengecekan kembali dari awal kegiatan pembangunan itu berjalan sampai kegiatan pembangunannya selesai.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait kegiatan evaluasi bahwa Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Dinamisator sudah berjalan dengan baik sekali. Setelah terjadi pembangunan dan sampai selesai sudah dilakukan pengevaluasian dan pengevaluasian dilakukan mengundang perwakilan masyarakat desa dan aparat pemerintah Desa.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Kuswanto, Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai partisipasi masyarakat desa Gerunggung dan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam pembangunan di Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.

Ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu:

1. Tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pengambilan keputusan masih terbilang rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya antusias masyarakat desa untuk menghadiri rapat-rapat dalam perencanaan pembangunan. Tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pelaksanaan pembangunan bisa dikatakan belum cukup stabil, hal ini dapat dilihat dari hanya sebagian kecil masyarakat yang ikut menggalang dana untuk pembangunan dan sebagian kecil masyarakat yang ikut serta membantu membangun pembangunan yang ada didesa. Tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam monitoring dan evaluasi masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya antusias masyarakat desa memantau pembangunan didesa gerunggung. Serta tingkat Partisipasi masyarakat desa gerunggung di dalam pemanfaatan sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memanfaatkan pembangunan yang ada didesa gerunggung.

2. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat belum cukup baik, dapat dilihat dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai Fasilitator sudah berjalan tetapi kurang maksimal mengakibatkan masyarakat belum banyak berpartisipasi aktif. Hal ini terlihat dari hasil wawancara oleh Ketua LPMD Desa Gerunggung bahwa dalam penentuan usulan rapat prioritas hanya sebagian kecil masyarakat sudah hadir dan mendengarkan serta ikut berkomentar dan menyampaikan usulan serta saran. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Mediator sudah berjalan tetapi kurang maksimal didalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat desa untuk ikut hadir dan berpartisipasi di dalam rapat yang diadakan dan tidak semua masyarakat desa berpartisipasi untuk ikut dalam rapat. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Motivator sudah lumayan baik karena sudah berhasil mengajak dan memotivasi masyarakat desa untuk memanfaatkan dan merawat pembangunan desa serta kelompok usaha yang sudah ada di desa. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Dinamisator sudah maksimal hal ini dinyatakan oleh Kepala Desa yang mengatakan sendiri bahwa pihak LPMD sudah sering melakukan pemantauan lebih lanjut lagi terhadap pembangunan yang sudah mereka laksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**B. SARAN**

1. Sebaiknya LPMD dalam menyalurkan aspirasi masyarakat lebih dioptimalkan lagi, agar dari aspirasi masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
2. Seharusnya Kepala Desa dan Ketua LPMD lebih produktif lagi bekerja sama dalam meningkatkan seluruh partisipasi masyarakat, sehingga masyarakatnya berpartisipasi dengan menyeluruh agar terciptanya sebuah hubungan.
3. Semua Masyarakat Desa juga diharapkan kedepannya lebih bisa bekerjasama lagi, agar program program yang ada di desa terlaksana dengan baik.
4. LPMD harus terus didorong untuk berperan aktif dalam kegiatan pelaksanaan program-program pembangunan di desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.

Drajat Tri Kartono, *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota Tangerang Selatan* : Universitas Terbuka, 2016.

Dusseldorp, D.B.W.M, *Participation In Planned Development Influence By Government Of developping Countries At Local Level In Rural Areas*. (Wageningen: Agricultural University, 1981)

Haroepetri, Arimbi, Achmad Santosa. 2003. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Duta Surya 2011.

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2011.

Mardikanto,T. dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Poerwati, Titik., & Imaduddina, Hamidah Annisa, Keberhasilan pembangunan desa ditinjau dari bentuk partisipasi masyarakat melalui lembaga ketahanan masyarakat desa, *Pawon, Jurnal Arsitektur*, Vol. II, Nomor 02, 2018.

Raharjo, D. Esei-Esei Ekonomi Politik. (Jakarta: LP3ES, 1982)

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014.
- Sekaran,U & Bougie, E, *Research Method for Business*, (India:Johon Wiley & Son,dalam Zulganef, *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemem*. Bandung: Refika. 2018
- Slamet, M.(ed), *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan Vol. I, Nomor 1*, 1985.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang P Siagian, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 21. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Taneko, Soleman B. 1986. *Efektifitas Hukum dan Peranan Sanksi*. PT Rajawali Pers. Jakarta
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Keijakan Publik*. Edisi Revisi, cet. Ke 5. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Usman Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## B. Landasan Hukum

Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2005 tentang Desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga kemasyarakatan

Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat

## C. Karya Tulis Ilmiah dan Jurnal

Putri Ulfa Tari, Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, Mahasiswa Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi tahun 2019.

Firmansyah, Peran dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kelurahan (LPMK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi), Mahasiswa Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi tahun 2020

Darma Pranata, Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Meningkatkan Perekonomian Umat (Studi di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur), Mahasiswa Ilmu Pemerintahan IAIN Metro tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aan Sumarni, Studi Komparatif Peran Lpmk (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) Dalam Pembangunan Kelurahan Tahun 2015 Di Kelurahan Bendungan Dan Kelurahan Ciwedus Kota Cilegon Provinsi Banten., Mahasiswa tahun 2018.

Dokumentasi Pemerintah Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Sujarwo, Selaku Ketua dan Pengawas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Suwadi, Selaku Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Suwadi, Selaku Kepala Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Edi Kusnan, Selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Shokip Sukirno,SE, Selaku Kasi Pemerintahan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Edi Kusnan, Selaku Kaur Umum dan Perencanaan Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Dartono, Selaku Ketua RT 01 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Madun Yadi, Selaku Ketua RT 02 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Wawancara Dengan Bapak Roni, Selaku Ketua RT 05 Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Ahmad Junaidi, Selaku Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Kuswanto, Selaku Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Ferry Dwijayanto, Selaku Tokoh Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi, 15 Oktober 2021


#### D. Website

<http://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses tanggal 7 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1 : Surat bukti riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telo/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

---

Nomor : B- 553 /D.II.1/PP.00.11/11/2021 Jambi, 04 November 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kantor Kepala Desa Gerunggung  
Kabupaten Muaro Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

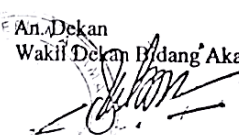
Schubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Riska Ermeli  
NIM : 105180273  
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : **Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Daiaim Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi.**

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Gerunggung Kabupaten Muaro Jambi  
Waktu Penelitian : 04 November 2021 – 04 Februari 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D**  
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## Lampiran 2 : Daftar informan

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Sujarwo	Ketua dan Pengawas LPMD Gerunggung
2.	Suwadi	Kepala Desa Gerunggung
3.	Edi Kusnan	Kaur Umum dan Perencanaan
4.	Shokip Sukirno, SE	Kasi Pemerintahan
5.	Dartono	Ketua RT 01
6.	Madun Yadi	Ketua RT 02
7.	Roni	Ketua RT 05
8.	Ahmad Junaidi	Tokoh Masyarakat
9.	Kuswanto	Tokoh Masyarakat
10.	Fery Dwijayanto	Tokoh Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### Lampiran 3 : Instrumen pengumpulan data

#### Pertanyaan Untuk Pengurus LPMD Pemerintah Desa Gerunggung

1. Bagaimana terbentuknya LPMD serta sejarahnya?
2. Apa saja Program, Visi, Misi, Tujuan, Tugas LPMD?
3. Dari terbentuknya program apa saja yang telah terealisasikan ?
4. Adakah program atau bentuk bantuan dari pemerintah untuk kinerja LPMD ?
5. Berapa jumlah anggota LPMD ?
6. LPMD merupakan mitra pemerintah, apakah LPMD telah bekerja sama dengan pemerintah desa ?
7. Dalam tupoksinya, apakah LPMD telah sesuai menjalankan peranannya?
8. Apasaja Peranan di LPMD ?
9. Apasaja Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat desa?
10. Apakah LPMD telah berperan dalam pembangunan patrisipatif, contohnya ?
11. Bagaimana cara LPMD mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan?
12. Apa saja hal-hal yang menjadi penghambat ketika LPMD melakukan tupoksinya?
13. Masalah sosial apa yang sering di hadapi LPMD?
14. Adakah harapan kedepan LPMD seperti apa?

#### Pertanyaan Untuk Masyarakat Desa

1. Apakah anda pernah terlibat dalam pembangunan partisipatif ?
2. Apakah anda tahu tentang LPMD ?
3. Menurut anda, apakah LPMD berperan dalam pembangunan desa ?
4. Peranan seperti apa yang telah dilakukan LPMD ?
5. Dalam swadaya gotong-royong, apakah LPMD telah berperan sesuai dengan tupoksinya?
6. Apakah LPMD telah membantu pemerintah dalam pembangunan desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bagaimana harapan anda untuk LPMD kedepannya ?
8. Masalah sosial apa yang sering di hadapi LPMD?
9. Bagaimana harapan anda untuk LPMD kedepannya ?
10. Apasaja Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat desa?
11. Menurut bapak/ibu/saudara apakah LPMD selalu aktif menampung dan penyaluran masyarakat dalam pembangunan desa?
12. Menurut bapak/ibu/saudara apakah LPMD selalu berupaya menumbuhkembangkan prakarsa, partisipasi, serta gotong-royong masyarakat guna meningkatkan pelaksanaan pembangunan desa?
13. Menurut bapak/ ibu/saudara dalam memperlancar pelaksanaan pembangunan desa, apakah LPMD selalu aktif dalam merumuskan rencana, pelaksanaan dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipasi di desa?
14. Menurut bapak/ibu saudara dalam pelaksanaan pembangunan desa apakah LPMD mengutarakan upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga dengan membina usaha usaha masyarakat desa yang sudah ada?
15. Sebagai warga desa apa bapak/ibu/saudara selalu aktif memberikan masukan kepada LPMD dalam merencanakan pembangunan desa?
16. Sebagai warga desa apa bapak/ibu/saudara selalu aktif dalam berbagai kegiatan gotong royong dalam berbagai kegiatan pembangunan yang diprakarsai oleh LPMD di desa?
17. Sebagai warga desa apa bapak/ibu/saudara selalu aktif dalam mengikuti penyaluran yang dilaksanakan LPM desa dalam upaya peningkatan usaha keluarga desa?
18. Sebagai warga desa apakah bapak/ibu saudara selalu aktif mengikuti LPMD dalam pertemuan desa guna merealisasikan dan mengembangkan potensi usaha keluarga di desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

## Lampiran 4 : Dokumentasi riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



## Lampiran 5 : Dokumen pendukung laporan riset

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi



State Islamic University of Sunthra Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## Daftar Hadir Musyawarah Desa

### DAFTAR HADIR

TENTANG :  
HARI : Senin  
TANGGAL : 21 Desember 2020  
ALAMAT : Balai Pelatihan Desa Gerunggung

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SUWADI	KADES	1
2	AMAD YAHMANTO	Secretaris	2
3	SUWARJONO	KET. ADAT	3
4	JARMOND	Ketua ADAT	4
5	SUKRON-F	Ket RT 03	5
6	SUCINI	RB-04	6
7	MADUN YADI	RAI-02	7
8	DOH KURNIAWAN	KARANG TARUNA	8
9	IBNU HASJAR	IMAM	9
10	RANA CANDRA	Secretaris PKK	10
11	SAMIATI	Ketua PKK	11
12	SULASTRI	Pada a	12
13	Ayu Kusnerawati	Ks	13
14	Destina	Kec RT 01	14
15	IA-LECI MAN	Mi 04	15
16	SUJADI	Solar	16
17	Sugiyono	RT 06	17
18	EDI KUSNAN	Kaur Umum	18
19	Sudarwo	LPM	19
20	Stokip Siskano	Kas Pemerintahan	20
21	MASLURI	KADUS II	21
22	DEMONO	KADUS III	22
23	MUKHALAF	KADUS I	23
24	ESA AKIANI	Kaur Keuangan	24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35

### DAFTAR HADIR MUSDES PENETAPAN SDG TAHUN 2021 DESA GERUNGUNG KEC.SEKERNAN KAB.MUARO JAMBI

Hari/Tanggal : Senin, 31 Mei 2021  
Jam : 10.00 s.d Selesai Wib  
Tempat : Kantor Balai Pelatihan Desa Gerunggung

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Suwadi	Kepala Desa	1
2	Suprianto	Ketua BPD	2
3	Muhammad Risho	Desamping	3
4	Husni Muhande	Desamping	4
5	Fauzi	PLD	5
6	Muhammad Usman	Desamping	6
7	MADUN YADI	Ket RT 02	7
8	DARTONO	Kec RT 01	8
9	RONI	Kec RT 05	9
10	MASLURI	KADUS II	10
11	Fauzi	PLD	11
12	Sugiyono	RT 01	12
13	Sukron Fawaz	RT 03	13
14	IIS SUGANTO	BPD	14
15	Stokip Sulhan	Kooi Pem	15
16	EDI KUSNAN	FALUR Perencanaan	16
17	SUDARMONO	KADUS III	17
18	Nurbaiti	Anggota BPD	18
19	RESIANA	Secretaris BPD	19
20	Kemas Kamil Akim	Calet Sekernan	20
21	MUKHALAF	KADUS I	21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Pembangunan-Pembangunan Di Desa Gerunggung

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi



State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Riska Ermeli  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tgl Lahir : Sengeti, 19 September 2000  
 NIM : 105180273  
 Alamat : Jl. Lintas Timur RT 13 Kelurahan  
 Sengeti Kabupaten Muaro Jambi  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
 No Hp : 083803373610

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SD Negeri 66 Muaro Jambi Tahun Lulus 2012
  - b. SMP : SMP Negeri 6 Muaro Jambi Tahun Lulus 2015
  - c. SMA : SMA Negeri 2 Muaro Jambi Tahun Lulus 2018
  - d. Universitas : UIN STS Jambi, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi